

LAPORAN AKTUALISASI

OPTIMALISASI PENGELOLAAN *DATABASE* PRODUK INFO SINGKAT DAN ISU SEPEKAN DI PUSAT ANALISIS KEPARLEMENAN



Disusun oleh:

Nama : Aris Yan Jaya Mendrofa, S.T., M.Sc.

NIP : 199209202024041001

Unit Kerja : Pusat Analisis Keparlemenan

Jabatan : Analis Legislatif Ahli Pertama

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XI
SEKRETARIAT JENDERAL DPR RI**

TAHUN 2024

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKTUALISASI

“Optimalisasi Pengelolaan *Database* Produk Info Singkat Dan Isu Sepekan Di Pusat Analisis Keparlemenan”

Nama : Aris Yan Jaya Mendrofa, S.T., M.Sc.
NIP : 199209202024041001
Unit Kerja : Pusat Analisis Keparlemenan
Jabatan : CPNS Analis Legislatif Ahli Pertama

Jakarta, 27 September 2024

Peserta Diklat



Aris Yan Jaya Mendrofa, S.T., M.Sc.
NIP. 199209202024041001

Mengetahui,
Coach



Izzaty, S.T., M.E.
NIP. 197712052009122001

Menyetujui,
Mentor



T. Ade Surya, S.T., M.M.
NIP. 198103242009121001

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XI Sekretariat Jenderal DPR RI Tahun 2024 yang berjudul **“Optimalisasi Pengelolaan Database Produk Info Singkat dan Isu Sepekan di Pusat Analisis Keparlemenan”**. Rasa hormat penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama menyusun laporan ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Achmad Sani Alhusain, S.E., M.A. selaku Kepala Pusat Analisis Keparlemenan yang mendukung penuh penulis dalam mengikuti Pelatihan Dasar CPNS Golongan III;
2. Bapak T. Ade Surya, S.T., M.M. sebagai mentor yang telah memberikan waktu, pikiran, arahan, dan saran dalam meningkatkan kualitas Laporan Aktualisasi ini;
3. Ibu Izzaty, S.T., M.E. sebagai *coach* yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam aktualisasi;
4. Drs. Ahmad Budiman, M.Pd., selaku penguji yang telah memberikan arahan sehingga hasil aktualisasi dapat lebih bermanfaat;
5. Seluruh Widyaiswara yang telah menjadi fasilitator dalam pendalaman dan penguatan setiap agenda mata pelatihan dasar CPNS.
6. Bapak/Ibu PNS Analis Legislatif di Pusat Analisis Keparlemenan selaku unit kerja tempat di mana penulis beraktivitas dan melaksanakan kegiatan aktualisasi;
7. Rekan-rekan CPNS Sekretariat Jenderal DPR RI yang selalu memberi inspirasi dan dukungan di setiap kegiatan Pelatihan Dasar.

Penulis menyadari penyusunan laporan ini tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga laporan aktualisasi ini dapat bermanfaat ilmunya khususnya bagi penulis dan umumnya bagi seluruh pembaca.

Jakarta, 27 September 2024

Peserta



Aris Yan Jaya Mendrofa

Daftar Isi

Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
Daftar Tabel.....	5
BAB I.....	7
PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang	7
B. Dasar Hukum.....	8
C. Tujuan.....	9
D. Manfaat.....	10
BAB II.....	11
PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN.....	11
A. Visi dan Misi Organisasi	11
B. Struktur Organisasi.....	12
C. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta	14
BAB III	16
PENENTUAN ISU PRIORITAS.....	16
A. Identifikasi Isu.....	16
B. Penetapan Isu Prioritas	21
C. Analisis Faktor Penyebab.....	22
D. Gagasan Pemecahan Isu	23
BAB IV	26
RANCANGAN AKTUALISASI.....	26
A. Matriks Rancangan Aktualisasi.....	26
B. Stakeholder.....	44
C. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala.....	44
D. Analisis Dampak	45
E. Jadwal Kegiatan	30
BAB V PENUTUP.....	47
A. Simpulan.....	47
Daftar Pustaka.....	49
Lampiran.....	50

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Identifikasi Isu di Unit Kerja Pusat Analisis Keparlemenan.....	17
Tabel 3.2 Penetapan Core Issue menggunakan teknik USG	22
Tabel 4.1 Matriks Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS	25
Tabel 4.2 Matriks Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi	32

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Sekretariat Jenderal DPR RI	12
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Badan Keahlian Jenderal DPR RI	13
Gambar 3.1 Tampilan database Info Singkat di Simfoni	19
Gambar 3.2 Tampilan database Info Singkat di website PUSAKA.....	19
Gambar 3.3 Tangkapan layar jadwal Komisi VII di website DPR RI.....	21
Gambar 3.4 Diagram <i>Fishbone</i> isu utama	22
Gambar 5.1. Klasifikasi data produk Isu Sepekan dan Info Singkat	37
Gambar 5.2. Tampilan database produk Isu Sepekan menggunakan <i>Google Sheets</i>	39
Gambar 5.3. Tampilan database produk Info Singkat menggunakan <i>Google Sheets</i>	39
Gambar 5.4. Tampilan database produk dengan <i>Google Sites</i>	40
Gambar 5.5. Tampilan database Isu Sepekan	40
Gambar 5.6. Tampilan database Info Singkat	41
Gambar 5.7. QR code untuk mengakses database	41
Gambar 5.8. Dokumentasi pelaksanaan sosialisasi	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan tujuan bangsa Indonesia sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu melindungi segenap bangsa dan tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia, peran serta Aparatur Sipil Negara (ASN) menjadi sangat penting. ASN yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) adalah warga negara Republik Indonesia yang diangkat dan dipekerjakan secara resmi oleh pejabat yang berwenang dalam jabatan pemerintahan untuk menjalankan tugas dan fungsi pemerintahan dan pelayanan publik.

Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) sebagai calon ASN perlu mendapatkan pelatihan, pembinaan dan pendidikan untuk menjadi ASN yang sesuai dengan amanat UU No. 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara. Hal ini juga tertuang pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil pada pasal 34 disebutkan bahwa Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) wajib mengikuti masa percobaan atau masa prajabatan selama satu tahun yang dilaksanakan melalui proses pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan dalam masa prajabatan ini dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang (Peraturan LAN nomor 1 Tahun 2021).

Berdasarkan Surat Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi SDM Legislatif Sekretariat Jenderal (Setjen) DPR RI Nomor: B/534/DL.02.01/5/2024 tanggal 31 Mei 2024, Perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XI, XII, XIII Tahun 2024 bahwa Setjen DPR RI menyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS dengan *blended learning*, yaitu memadukan metode klasikal dan metode *distance learning* (pembelajaran jarak jauh), yang secara keseluruhan dilakukan pada tanggal 24 Juni sampai 19 Oktober 2024. Melalui Pelatihan Dasar (Latsar) ini CPNS diharapkan dapat mengembangkan kompetensi dan membentuk karakter ASN yang profesional sesuai bidang tugas, yang diukur berdasarkan kemampuan seperti menunjukkan sikap perilaku bela negara, mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN dalam pelaksanaan tugas jabatan, mengaktualisasikan kedudukan dan peran ASN dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dan menunjukkan penguasaan kompetensi teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas (Per-LAN No. 1 Tahun 2021 pada pasal 6 ayat 1 dan 2).

Dalam rangkaian agenda latsar, CPNS diharapkan membuat kegiatan aktualisasi yang dapat diterapkan di unit kerja sesuai tugas jabatan. Kegiatan aktualisasi ini merupakan penerapan dari agenda *self learning* dan *distance learning*, di mana CPNS diharapkan dapat menganalisis masalah-masalah yang terjadi dalam unit kerja, kemudian membuat analisis penyebab sehingga pada akhirnya dapat menemukan solusi dari masalah tersebut. Analisis yang dibuat harus berdasarkan dengan core values ASN, manajemen ASN dan SMART ASN. Oleh karena itu, pada proses aktualisasi ini penulis membuat rancangan aktualisasi dengan merujuk pada pembelajaran latsar yang sudah didapat sebelumnya.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Pasal 4 dan 34 menegaskan tentang asas perilaku pelaku pelayanan publik yang sejalan dengan Manajemen ASN dan SMART ASN)
2. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Pasal 10 terkait AAUPB yang sejalan dengan *core values* BerAKHLAK & Bab XI terkait pembinaan dan pengembangan administrasi pemerintahan)
3. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara
4. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Pasal 34 & 34A mengatur tentang pelaksanaan prajab bagi CPNS)
5. Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2020 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2017 tentang Jabatan Fungsional Perisalah Legislatif sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2023 Jabatan Fungsional (Pasal 13 Permen PAN & RB jis. Pasal 14 Peraturan BKN 20/2019)
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2022 Jabatan Fungsional Analis Legislatif sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2023 Jabatan Fungsional

8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pengadaan Pegawai Aparatur Sipil Negara (Pasal 62 & 63 terkait masa percobaan CPNS) (Pasal 34 PP 11/2017 jo. Pasal 62 Permen PAN & RB 6/2024)
9. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
10. Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Nomor 8 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Negeri Sipil dan Calon Pegawai Negeri Sipil Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
11. Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI (Persekjen DPR RI) Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Setjen DPR RI sebagaimana telah diubah dengan Persekjen DPR RI Nomor 12 Tahun 2023 Perubahan Kedua Atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (Pasal 328 terkait pelaksanaan fungsi Pusbangkom untuk menyelenggarakan kegiatan pengembangan kompetensi).

C. Tujuan

Aktualisasi adalah suatu proses untuk menjadikan pengetahuan dan pemahaman yang telah dimiliki terkait mata pelatihan yang telah dipelajari menjadi aktual/nyata. Adapun tujuan aktualisasi antara lain untuk:

1. Para peserta pelatihan dasar CPNS mampu menunjukkan sikap bela negara dan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas dan jabatan di lingkungan kerjanya masing-masing;
2. Meningkatkan pemahaman dan menerapkan nilai-nilai Manajemen ASN dan SMART ASN dalam melaksanakan tugas dan fungsi jabatan;
3. Menumbuhkan kepedulian peserta pelatihan terhadap permasalahan yang terjadi di lingkungan kerja, baik pada level organisasi, bidang, maupun unit kerja;
4. Meningkatkan kemampuan peserta pelatihan untuk dapat berkontribusi dengan melakukan inovasi atau pembaruan yang memberikan manfaat di lingkungan kerja.

D. Manfaat

Manfaat pelaksanaan aktualisasi dibagi menjadi manfaat bagi peserta pelatihan dan manfaat bagi unit kerja sebagai berikut:

1. Peserta Pelatihan (Penulis)
 - a. Terinternalisasinya nilai-nilai bela negara dan wawasan kebangsaan untuk meningkatkan kesiapsiagaan bela negara.
 - b. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk berpikir kritis dalam menganalisis permasalahan yang ada lingkungan kerja.
 - c. Terinternalisasinya nilai-nilai dasar ASN berAKHLAK di lingkungan kerja.
 - d. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengenai manajemen ASN dan SMART ASN.
2. Unit Kerja (Pusat Analisis Keparlemenan)
 - a. Mendukung visi dan misi serta budaya kerja di unit kerja Pusat Analisis Keparlemenan
 - b. Menjadi bahan dalam melakukan bimbingan dan evaluasi terkait pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar PNS berAKHLAK, Manajemen ASN, dan SMART ASN;
 - c. Aktualisasi yang dilaksanakan dapat menjadi solusi dari masalah yang terjadi di unit kerja khususnya di Pusat Analisis Keparlemenan.

BAB II

PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN

A. Visi dan Misi Organisasi

Sekretariat Jenderal (Setjen) DPR RI sebagai unsur penunjang dari Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI), memiliki tugas mendukung kelancaran pelaksanaan wewenang dan tugas Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia di bidang persidangan, administrasi, dan keahlian (Perpres No. 26 tahun 2020 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia). Berdasarkan Peraturan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Republik Indonesia No. 10 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun 2020-2024, visi dan misi Setjen DPR RI sebagai berikut:

Visi:

"Menjadi Sekretariat Jenderal yang profesional dan modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia."

Misi:

1. Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
2. Melaksanakan tata kelola kelembagaan pemerintahan yang profesional, baik, dan bersih di lingkungan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
3. Menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Setjen DPR RI terdiri atas Deputy Bidang Persidangan, Deputy Bidang Administrasi, Badan Keahlian, dan Inspektorat Utama. Badan Keahlian secara fungsional bertanggung jawab kepada Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan secara administratif berada di bawah Sekretariat Jenderal (Perpres No. 26 tahun 2020). Tugas Badan Keahlian adalah melaksanakan penyiapan rumusan kebijakan, pembinaan, dan pelaksanaan dukungan keahlian kepada DPR RI. Dalam menunjang tugas dan fungsi tersebut, visi dan misi Badan Keahlian adalah:

Visi:

Menjadi Badan Keahlian DPR RI yang profesional, andal, dan akuntabel.

Misi:

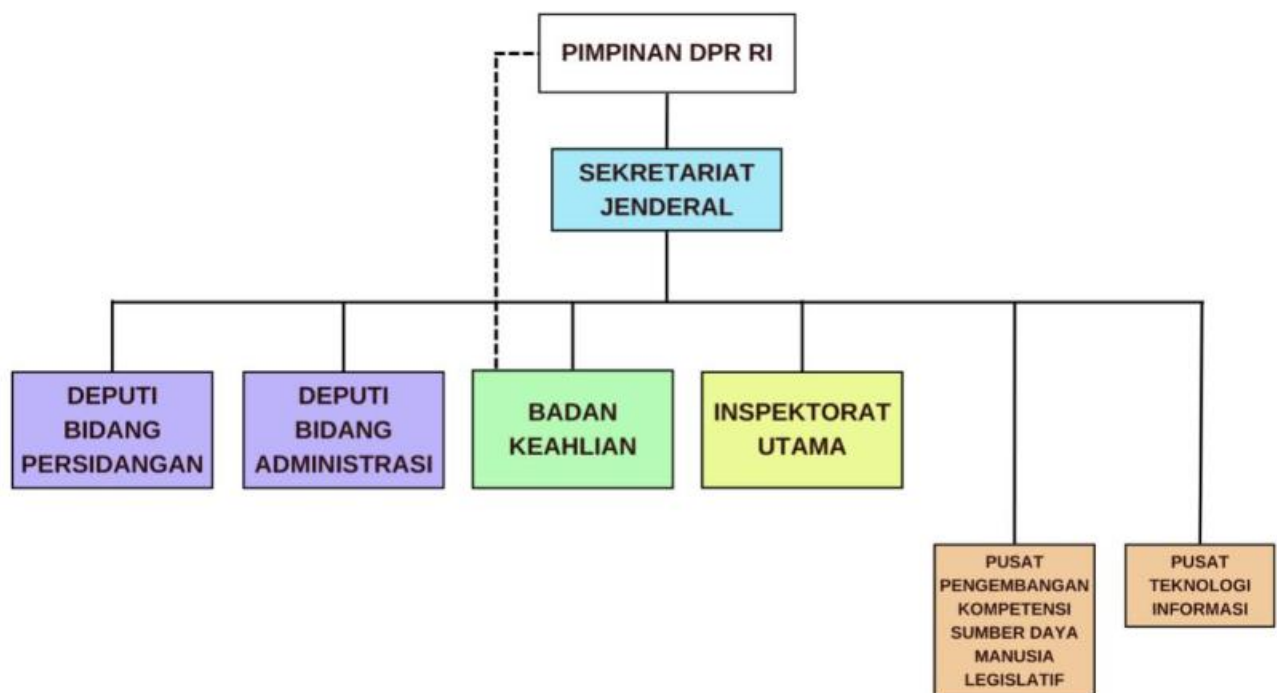
1. Menyelenggarakan dukungan keahlian untuk mendorong peningkatan efektivitas pelaksanaan fungsi dan peran DPR RI.
2. Menyelenggarakan tata Kelola Badan Keahlian yang akuntabel dan transparan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Badan Keahlian dibantu oleh lima pusat, yaitu Pusat Perancangan Undang-Undang Bidang Politik, Hukum, dan HAM; Pusat Perancangan Undang-Undang Bidang Ekonomi, Keuangan, Industri, Pembangunan, dan Kesejahteraan; Pusat Analisis Anggaran dan Akuntabilitas Keuangan Negara; Pusat Analisis Keparlemenan; dan Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang. Pusat Analisis Keparlemenan (PUSAKA) memiliki tugas pokok dan fungsi antara lain:

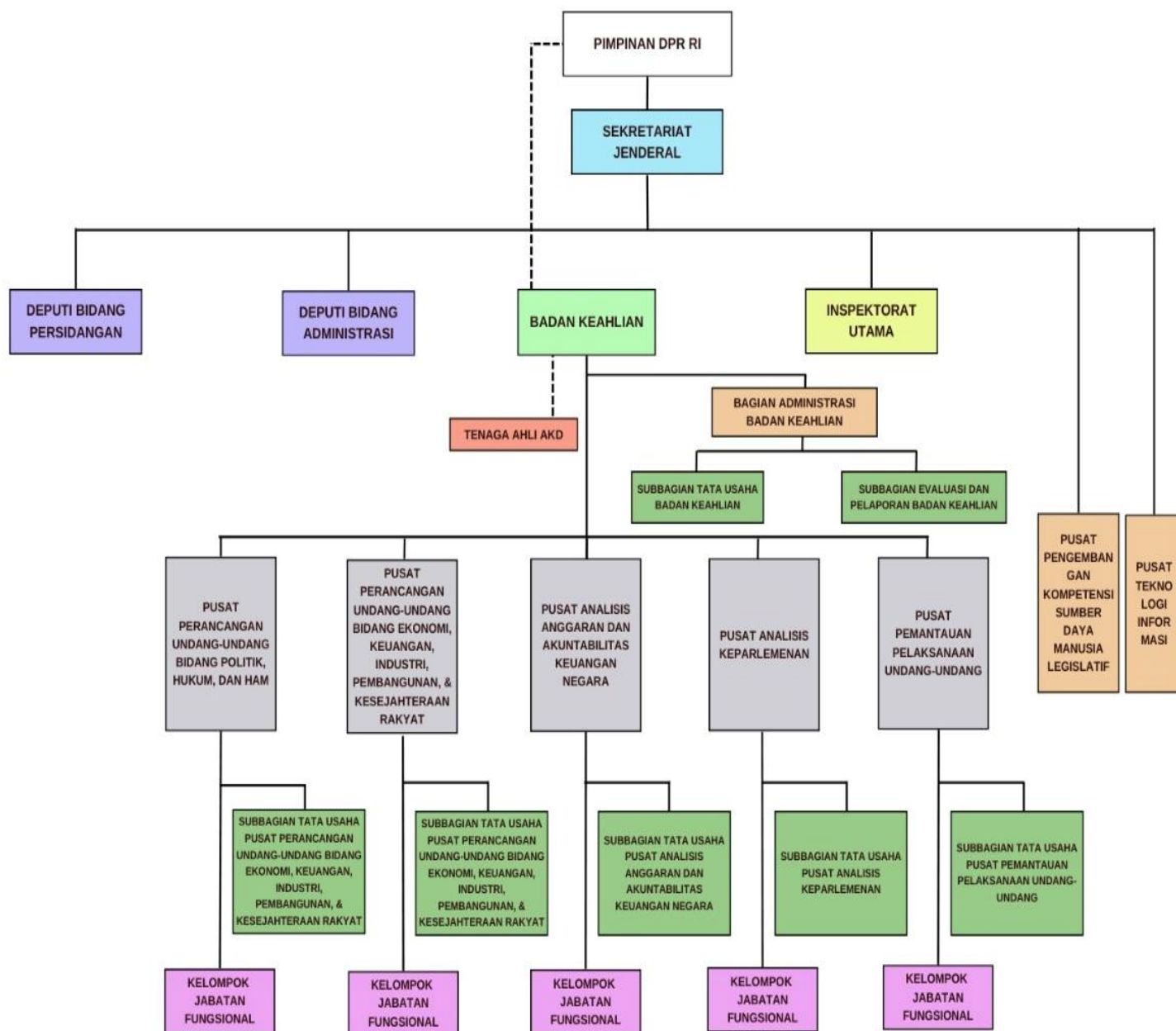
1. Menyelenggarakan dukungan keahlian yang prima guna menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga DPR RI.
2. Menjalankan tata kelola organisasi PUSAKA yang profesional, baik, dan bersih.
3. Menyajikan hasil analisis, pendampingan, dan ekspos yang didukung data yang cepat, akurat, dan andal untuk dipergunakan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan DPR RI.

B. Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI



Gambar 2.1. Struktur Organisasi Sekretariat Jenderal DPR RI



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Badan Keahlian DPR RI

Salah satu unit kerja di bawah Badan Keahlian DPR RI adalah Pusat Analisis Keparlemenan (PUSAKA) yang berperan sebagai pusat kajian dan analisis yang mendalam terhadap berbagai isu strategis yang relevan dengan fungsi dan tugas DPR RI, termasuk legislasi, pengawasan, dan anggaran. Analis Legislatif berada pada unit kerja PUSAKA, yang berperan sebagai pelaksana utama kegiatan penelitian dan analisis. Analis Legislatif bertugas mengumpulkan data, mengevaluasi informasi, serta menyusun laporan yang berisi temuan dan rekomendasi yang dapat digunakan oleh Anggota DPR dalam proses pengambilan keputusan. Analis Legislatif juga berperan dalam penyusunan Naskah Akademik dan Rancangan Undang-Undang, memastikan setiap kebijakan yang dihasilkan memiliki landasan ilmiah yang kokoh.

C. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta

Jabatan penulis pada Sekretariat Jenderal DPR RI adalah Analis Legislatif Ahli Pertama di Pusat Analisis Keparlemenan, Badan Keahlian DPR RI. Adapun tugas dan fungsi Pusat Analisis Keparlemenan yaitu:

1. Menyelenggarakan dukungan keahlian yang prima guna menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga DPR RI;
2. menjalankan tata kelola organisasi PUSAKA yang profesional, baik dan bersih; dan
3. Menyajikan hasil analisis, pendampingan dan ekspose yang didukung data yang cepat, akurat dan andal untuk dipergunakan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan DPR RI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2022 tentang jabatan Fungsional Analis Legislatif, tugas Jabatan Fungsional Analis Legislatif yaitu melakukan kegiatan analisis, asistensi, dan ekspose hasil analisis dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi, tugas, dan wewenang lembaga legislatif.

Adapun uraian tugas dan fungsi Analis Legislatif Ahli Pertama ditetapkan dalam butir kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan analisis deskriptif substansi naskah akademik dan rancangan undang-undang dari pemerintah atau lembaga legislatif;
2. Melakukan analisis deskriptif substansi rancangan undang-undang yang terdapat dalam daftar program legislasi nasional dari lembaga legislatif;
3. Melakukan analisis deskriptif substansi yang menjadi bagian dari naskah akademik;
4. Melakukan analisis deskriptif substansi peraturan perundang-undangan dari negara lain;
5. Melakukan analisis deskriptif substansi isu strategis dan/atau aktual;
6. Mengumpulkan dan mengolah data aspirasi dan persepsi masyarakat, lembaga, dan/atau daerah terkait isu strategis dan/atau aktual;
7. Melakukan analisis deskriptif substansi terhadap isu strategis dan/atau aktual dalam bentuk ringkasan isu;
8. Menganalisis substansi atas permintaan alat kelengkapan dewan atau anggota dewan dengan tingkat kesulitan ringan;
9. Menelaah substansi dalam prapembahasan rancangan undang-undang di alat kelengkapan dewan;
10. Menelaah substansi dalam pembahasan rancangan undang-undang dengan pemerintah;
11. Menelaah substansi dalam pembahasan pokokpokok kebijakan ekonomi, kebijakan fiskal, kebijakan moneter, dan/atau keuangan negara;
12. Menelaah substansi dalam pelaksanaan fungsi pengawasan oleh alat kelengkapan dewan;

13. Menelaah substansi dalam tim pengawas yang dibentuk oleh pimpinan lembaga legislatif;
14. Menelaah substansi dalam kegiatan diplomasi parlemen di forum multilateral;
15. Menelaah substansi dalam kegiatan diplomasi parlemen di forum bilateral;
16. Menelaah substansi dalam penyusunan dan pembahasan rancangan peraturan lembaga legislatif;
17. Memaparkan dan membahas hasil analisis deskriptif substansi kepada alat kelengkapan dewan atau anggota dewan;
18. Memaparkan dan membahas hasil analisis deskriptif substansi terkait isu strategis dan/atau aktual dalam diskusi lingkup internal unit; dan
19. Memaparkan dan/atau membahas hasil analisis deskriptif substansi secara internal atau bersama pakar/praktisi melalui media elektronik atau media sosial.

:

BAB III

PENENTUAN ISU PRIORITAS

A. Identifikasi Isu

Isu instansi/unit kerja merupakan isu yang muncul sebagai tantangan dari rutinitas kerja sehari-hari, yang membutuhkan upaya peningkatan atau perbaikan supaya kinerja unit kerja/instansi menjadi lebih baik. Adapun beberapa isu yang muncul dan dapat mempengaruhi kinerja di Pusat Analisis Keparlemenan (PUSAKA), diuraikan pada tabel berikut:

No	Rumusan Isu	Kondisi saat ini	Dampak apabila isu tidak diselesaikan	Kondisi yang diharapkan	Keterkaitan dengan kedudukan dan peran ASN mendukung <i>SMART Governance</i>
1	Keterbatasan kompetensi digital bagi CPNS Analis Legislatif di Pusat Analisis Keparlemenan (PUSAKA)	Saat ini, masing-masing CPNS Analis Legislatif memiliki kompetensi yang berbeda-beda dalam menggunakan perangkat yang relevan dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data, termasuk kemampuan untuk mencari, mengidentifikasi dan mengevaluasi sumber informasi yang tersedia secara online, seperti jurnal akademis maupun sumber data pemerintah.	Apabila tidak diselesaikan, maka akan mempengaruhi kompetensi CPNS saat bekerja dan memanfaatkan teknologi informasi dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data.	CPNS Analis Legislatif memiliki standar kompetensi yang sama dalam memanfaatkan kemajuan teknologi dan digitalisasi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya melalui pelatihan teknologi informasi.	Berkaitan dengan SMART ASN, yaitu meningkatkan kompetensi literasi digital melalui inovasi dan adaptasi ASN dalam era digitalisasi.

2	Belum optimalnya pengelolaan <i>database</i> produk Info Singkat dan Isu Sepekan dari PUSAKA	Saat ini, produk Info Singkat dan Isu Sepekan telah terbit dengan jumlah yang cukup banyak namun sulit untuk diakses kembali dengan cepat dan efisien. Padahal, produk yang sudah terbit tersebut dapat dijadikan referensi bagi Analis Legislatif yang akan menulis seputar topik tersebut.	Sulitnya Analis Legislatif mempelajari dan memonitoring perkembangan isu-isu yang telah dibahas sebelumnya dalam Isu Sepekan dan Info Singkat yang telah terbit.	Analis Legislatif yang ingin mempelajari dan mendalami isu-isu yang telah berkembang pada suatu bidang ataupun Komisi, dan ingin mendapatkan referensi penulisan, dapat dengan mudah mengakses produk Info Singkat dan Isu Sepekan dalam suatu <i>database</i> .	Berkaitan dengan SMART ASN, yaitu pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efisiensi kerja.
3	Masih kurangnya kolaborasi antara PUSAKA dengan Sekretariat di Komisi terkait jadwal kegiatan/rapat di Komisi	Jadwal kegiatan DPR RI di Komisi sering berubah sewaktu-waktu, sehingga Analis Legislatif sering mengalami kesulitan untuk mendapatkan jadwal kegiatan Komisi secara <i>up to date</i> .	Analis Legislatif tidak mendapatkan jadwal yang <i>up to date</i> sehingga menghambat Analis Legislatif untuk memonitoring kegiatan dan pembahasan yang sedang berjalan di Komisi	Perlu adanya kerjasama dan kolaborasi untuk saling memberikan informasi antara PUSAKA dengan Sekretariat Komisi terkait sinkronisasi jadwal yang <i>up to date</i> .	Berkaitan dengan Manajemen ASN, dimana PUSAKA dan Sekretariat di Komisi dapat bekerja sama dan berkolaborasi dalam memberikan dukungan yang optimal kepada Anggota DPR RI.

Tabel 3.1. Identifikasi Isu di Unit Kerja Pusat Analisis Keparlemenan

1. Keterbatasan kompetensi digital bagi CPNS Analis Legislatif di Pusat Analisis Keparlemenan (PUSAKA)

Analisis Legislatif di Pusat Analisis Keparlemenan (PUSAKA) bertanggung jawab untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data serta informasi dari berbagai sumber. Namun, keterbatasan kompetensi digital di kalangan CPNS Analis Legislatif menjadi salah satu isu yang signifikan. Kompetensi digital yang mencakup kemampuan dalam menggunakan alat analisis data, perangkat lunak manajemen informasi, dan teknologi digital lainnya sangat penting dalam menunjang efektivitas dan efisiensi kerja.

Keterbatasan dalam kompetensi ini dapat menghambat proses kerja, menyebabkan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas analisis menjadi lebih lama, serta berdampak pada akurasi dan ketepatan informasi yang disajikan. Di era perkembangan teknologi informasi yang pesat, kemampuan untuk mengikuti dan mengadopsi teknologi baru menjadi krusial. Tanpa keterampilan digital yang memadai, CPNS Analis Legislatif berisiko tertinggal dalam penerapan teknologi yang lebih efisien dan efektif, yang pada akhirnya dapat membatasi kemampuan PUSAKA dalam meningkatkan proses kerja dan kualitas produk analisisnya.

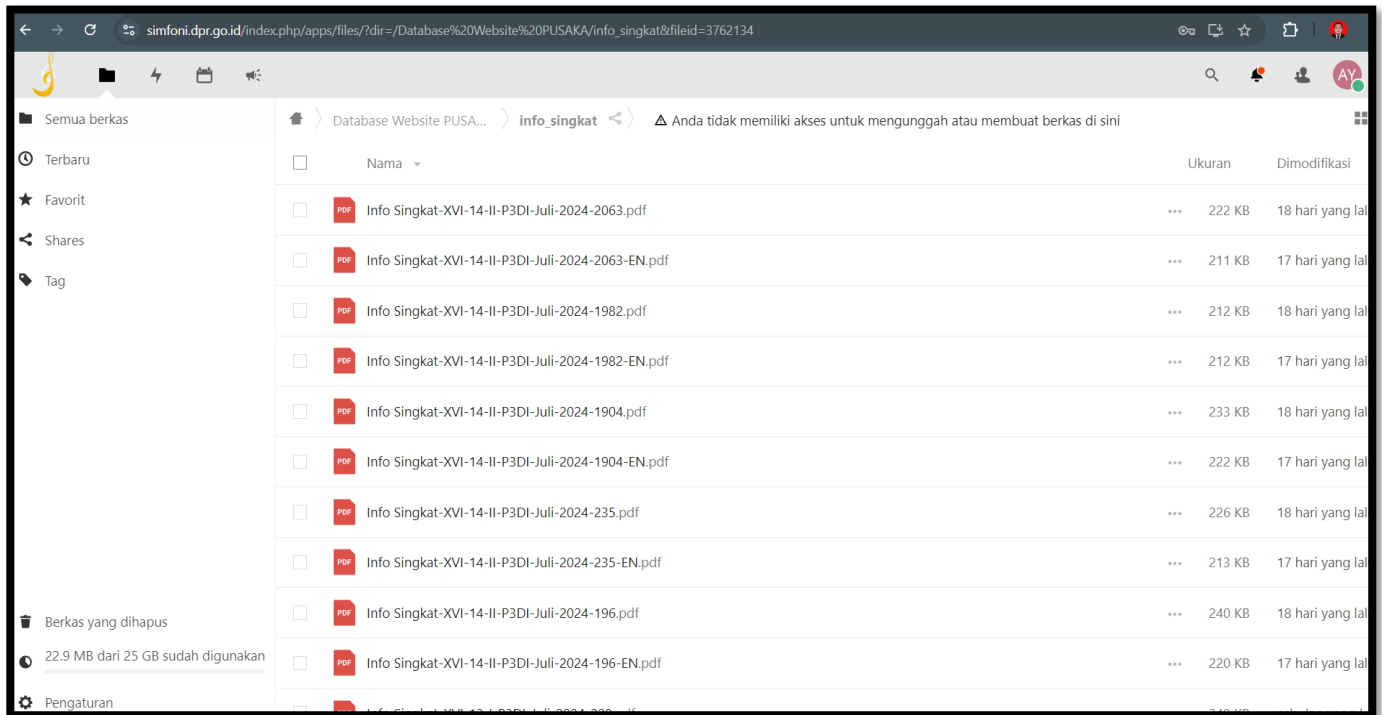
Oleh karena itu, CPNS Analis Legislatif di PUSAKA perlu memiliki standar kompetensi digital yang setara, agar dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dan digitalisasi dalam melaksanakan tugas dan fungsi mereka dengan optimal. Upaya untuk mengatasi isu ini dapat dilakukan melalui program pelatihan teknologi informasi yang komprehensif dan berkelanjutan, sehingga setiap Analis Legislatif mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

2. Belum optimalnya pengelolaan *database* produk Info Singkat dan Isu Sepekan dari PUSAKA

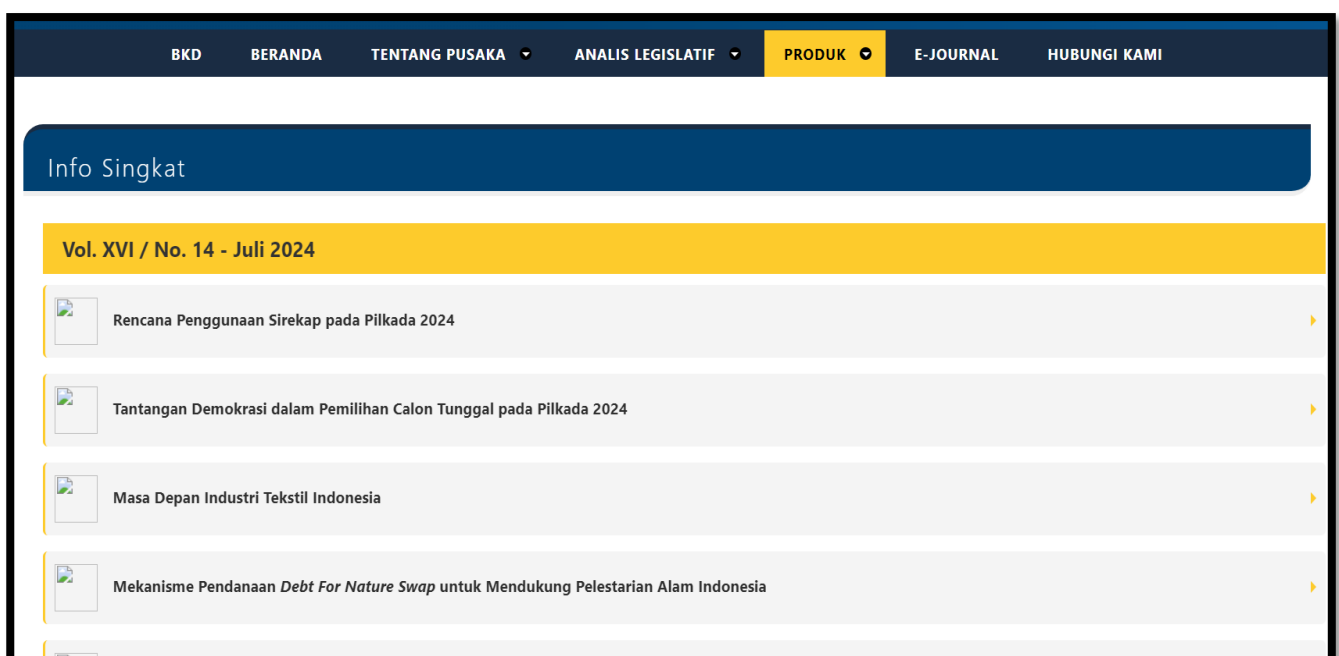
Pusat Analisis Keparlemenan (PUSAKA) memiliki peran penting dalam memberikan dukungan analisis dan kajian kepada Anggota DPR RI, salah satunya melalui produk Isu Sepekan dan Info Singkat. Isu Sepekan adalah analisis singkat atas isu-isu aktual yang diterbitkan setiap minggu untuk masing-masing Komisi, yakni 11 Komisi yang ada di DPR RI sepanjang Masa Sidang. Setiap bulannya, PUSAKA menerbitkan sekitar 44 produk Isu Sepekan. Di sisi lain, Info Singkat yang juga merupakan produk analisis, diterbitkan setiap dua minggu sekali untuk masing-masing bidang, yakni 5 bidang, menghasilkan total 10 produk Info Singkat setiap bulan.

Dengan volume produk yang tinggi, pengelolaan *database* yang efisien dan terorganisir menjadi sangat krusial. Saat ini, seluruh produk Isu Sepekan dan Info Singkat disimpan dalam

Simfoni DPR RI dan dapat diakses melalui website PUSAKA. Namun, pengelolaan database tersebut belum optimal. Masalah utama yang dihadapi adalah kesulitan dalam mengakses dan membuka kembali produk-produk ini dengan cepat dan efisien. Keterbatasan ini berdampak pada proses kerja sehari-hari, di mana waktu yang dibutuhkan untuk mencari dan menggunakan kembali data atau informasi menjadi lebih lama dan kurang efisien.



Gambar 3.1. Tampilan database Info Singkat di Simfoni



Gambar 3.2. Tampilan database Info Singkat di website PUSAKA

Gambar 3.1 dan **Gambar 3.2** menunjukkan bahwa database yang ada saat ini kurang representatif dalam menyajikan informasi terkait produk Info Singkat dan Isu Sepekan. Kondisi ini menjadi hambatan bagi Analis Legislatif, khususnya Analis Legislatif Ahli Pertama, ketika mencari referensi untuk menulis Isu Sepekan maupun Info Singkat. Meskipun jumlah produk Isu Sepekan dan Info Singkat yang telah diterbitkan cukup banyak dan dapat dijadikan referensi penting, akses terhadap informasi ini masih belum efisien.

Analisis Legislatif yang ingin mencari topik tertentu dalam database harus melakukannya secara manual dengan membuka satu per satu file Info Singkat dan Isu Sepekan. Proses ini memakan waktu cukup lama dan tidak efisien, yang berdampak negatif pada produktivitas kerja. Selain itu, kesulitan dalam mengakses produk-produk ini juga meningkatkan risiko terjadinya tumpang tindih topik antara yang sedang disusun dengan yang telah diterbitkan sebelumnya. Hal ini tidak hanya mengganggu efektivitas analisis yang dilakukan, tetapi juga berpotensi menurunkan kualitas produk yang dihasilkan.

Keterbatasan ini dapat mempengaruhi produktivitas dan kinerja Analis Legislatif Ahli Pertama dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, terutama dalam melakukan analisis deskriptif substansi terhadap isu strategis dan/atau aktual dalam bentuk ringkasan isu. Oleh karena itu, perbaikan sistem pengelolaan database yang lebih representatif dan efisien menjadi sangat penting untuk mendukung kelancaran tugas-tugas ini.

3. Masih kurangnya kolaborasi antara PUSAKA dengan Sekretariat di Komisi terkait jadwal kegiatan/rapat di Komisi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Pusat Analisis Keparlemenan (PUSAKA) terbagi menjadi tiga bidang utama: Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Polhukam); Bidang Ekonomi, Keuangan, Industri, dan Pembangunan (Ekkuinbang); serta Bidang Kesejahteraan Masyarakat (Kesra). Analis Legislatif ditugaskan pada setiap bidang tersebut dan memantau setiap kegiatan atau rapat di masing-masing Komisi selama Masa Sidang bersama mitra kerjanya, serta menyusun laporan harian untuk setiap kegiatan atau rapat tersebut.

Dalam pelaksanaannya, PUSAKA dan Sekretariat Komisi berkolaborasi saling memberikan informasi, termasuk jadwal rapat Komisi oleh Sekretariat. Namun, sering terjadi perubahan waktu pada jadwal kegiatan di Komisi, sehingga diperlukan jadwal yang *up to date* dari Sekretariat Komisi agar Analis Legislatif dapat menjalankan tugasnya untuk memonitoring kegiatan atau pembahasan dalam rapat di Komisi. Namun, jadwal dari Sekretariat seringkali tidak diupdate, sehingga Analis Legislatif mengalami hambatan untuk mengetahui dan memonitoring kegiatan atau pembahasan yang sedang berjalan di Komisi. Idealnya, jadwal

kegiatan Komisi diunggah secara tepat waktu dan akurat di website DPR RI agar jadwal yang sudah diinformasikan sebelumnya dapat disinkronkan dengan perubahan yang terjadi. Ketika jadwal ini tidak diperbarui secara konsisten, Analis Legislatif kesulitan dalam memantau kegiatan dan pembahasan yang sedang berjalan di Komisi. Adapun tangkapan layar jadwal Komisi VII di *website* DPR RI ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

#	TANGGAL	JUDUL	UKURAN
1	03-06-2024	Jadwal Rapat Komisi VII tanggal 2 S.d 7 Juni 2024	43,15 KB
2	27-05-2024	Jadwal Rapat Komisi VII tanggal 27 s.d 31 Mei 2024	96,90 KB
3	01-04-2024	Jadwal Rapat Komisi VII DPR RI tanggal 1 s.d 4 April 2024	61,78 KB
4	25-03-2024	Jadwal Rapat Komisi VII DPR RI tanggal 25 s.d 29 Maret 2024	77,23 KB
5	18-03-2024	Jadwal Rapat Komisi VII DPR RI tanggal 18 s.d 22 Maret 2024	69,59 KB
6	13-03-2024	Jadwal Rapat Komisi VII DPR RI tanggal 13 s.d 15 Maret 2024	68,06 KB
7	16-01-2024	Jadwal Rapat Komisi VII DPR RI Masa Sidang III Tahun Sidang 2023 - 2024	163,65 KB
8	25-09-2023	Jadwal Rapat Komisi VII DPR RI tanggal 25 September - 3 Oktober 2023	99,47 KB
9	18-09-2023	Jadwal Rapat Komisi VII DPR RI tanggal 18-22 September 2023	143,70 KB
10	11-09-2023	Jadwal Rapat Komisi VII DPR RI tanggal 11 - 15 September 2023	144,15 KB

Gambar 3.3. Tangkapan layar jadwal Komisi VII di *website* DPR RI

Pada **Gambar 3.2.** terlihat bahwa jadwal Komisi VII yang diunggah di website DPR RI tidak *up to date*, dengan jadwal terakhir yang tercatat adalah dari tanggal 2 hingga 7 Juni 2024. Padahal, masih ada banyak kegiatan dan rapat Komisi VII yang berlangsung setelah tanggal tersebut, namun tidak terinfokan di jadwal rapat yang tersedia di website DPR RI. Situasi ini menghambat Analis Legislatif dalam memantau perkembangan isu dan kegiatan di Komisi. Untuk itu, Perlu adanya kerjasama dan kolaborasi yang lebih intens antara PUSAKA dengan Sekretariat Komisi untuk saling memberikan informasi terkait dengan jadwal kegiatan atau rapat di Komisi.

B. Penetapan Isu Prioritas

B.1. Teknik Tapisan Isu

Menentukan *core issue* atau isu utama dari masing-masing isu yang telah diidentifikasi diatas dilakukan dengan melakukan analisis lanjutan. Salah satu pendekatan yang efektif dalam menentukan *core issue* adalah menggunakan teknik USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Metode USG merupakan salah satu cara menetapkan urutan prioritas masalah dengan metode teknik *scoring*. Proses metode USG dilaksanakan dengan memperhatikan urgensi dari masalah, keseriusan masalah yang dihadapi, serta kemungkinan berkembangnya masalah tersebut semakin

besar. Cara menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu menggunakan teknik USG yaitu dengan menentukan skala nilai 1 – 5 atau 1 – 10, dimana isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas.

B.2. Pemilihan Isu Prioritas

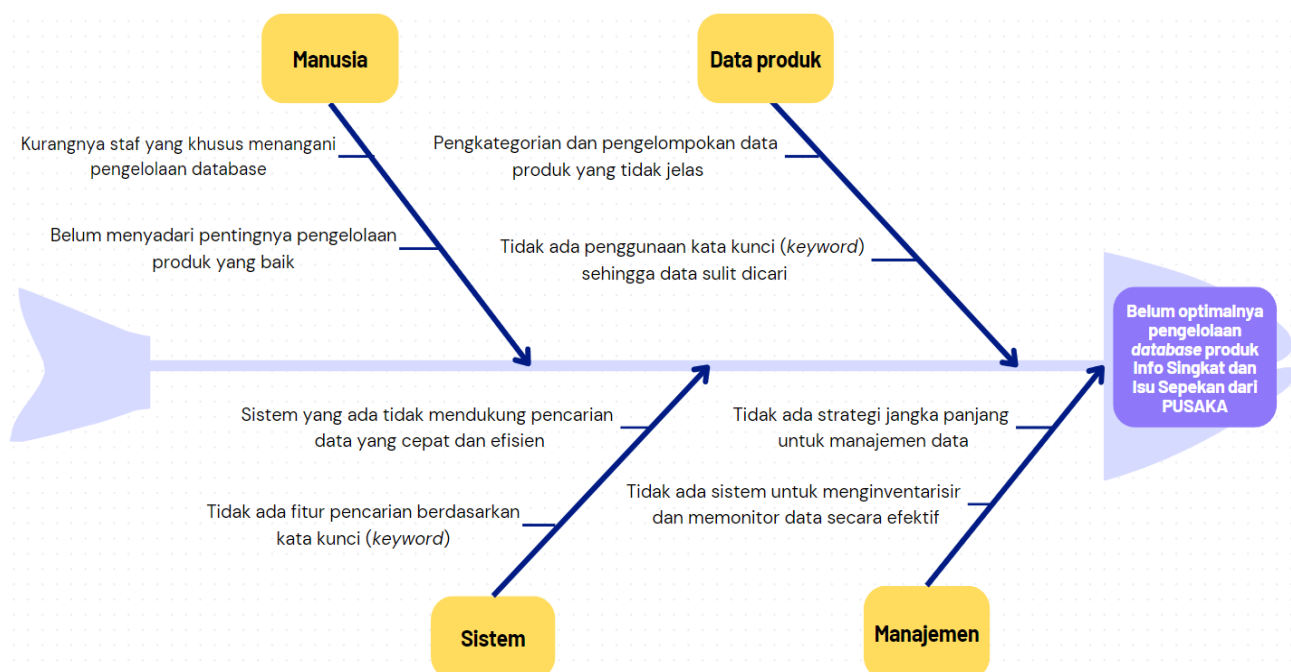
Tabel 3.2. Penetapan *Core Issue* menggunakan Teknik USG

No	Isu	Penilaian			Jumlah	Peringkat
		U	S	G		
1	Keterbatasan kompetensi digital bagi CPNS Analis Legislatif di Pusat Analisis Keparlemenan (PUSAKA)	3	3	4	10	II
2	Belum optimalnya pengelolaan <i>database</i> produk Info Singkat dan Isu Sepekan dari PUSAKA	4	4	5	13	I
3	Masih kurangnya kolaborasi antara PUSAKA dengan Sekretariat di Komisi terkait jadwal kegiatan/rapat di Komisi	3	3	3	9	III

Berdasarkan hasil analisis isu menggunakan teknik USG, maka isu utama yang ditetapkan untuk diselesaikan yaitu isu “**Belum optimalnya pengelolaan *database* produk Info Singkat dan Isu Sepekan dari PUSAKA**”

C. Analisis Faktor Penyebab

Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor penyebab dari isu utama yang dihadapi, salah satu alat yang efektif digunakan adalah *Fishbone Diagram* atau Diagram Tulang Ikan. Alat ini membantu dalam memecah masalah kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih mudah untuk dianalisis. Berikut adalah analisis isu utama menggunakan *Fishbone Diagram*:



Gambar 3.4. Diagram *Fishbone* isu utama

Berdasarkan diagram *fishbone* diatas, dapat dilihat bahwa terdapat empat kategori terkait isu utama “Belum Optimalnya Pengelolaan database produk Info Singkat dan Isu Sepekan dari PUSAKA”, yaitu manusia, data produk, sistem, dan manajemen. Dari keempat kategori tersebut, dapat diidentifikasi 8 (delapan) akar penyebab terjadinya isu utama, dimana kategori manusia memiliki dua akar penyebab masalah, yakni kurangnya staf yang khusus menangani pengelolaan *database* dan belum menyadari pentingnya pengelolaan produk yang baik. Kategori data produk memiliki dua akar penyebab, yaitu pengkategorian dan pengelompokan data produk yang tidak jelas serta tidak ada penggunaan kata kunci (*keyword*) sehingga data sulit dicari.

Selanjutnya kategori sistem memiliki dua akar penyebab, yakni sistem yang ada tidak mendukung pencarian data yang cepat dan efisien, dan tidak ada fitur pencarian berdasarkan kata kunci (*keyword*). Terakhir, kategori manajemen memiliki dua akar penyebab, yakni tidak adanya strategi jangka panjang untuk manajemen data, dan tidak ada sistem untuk menginventarisir dan memonitor data secara efektif.

D. Gagasan Pemecahan Isu

Terhadap faktor penyebab munculnya isu tersebut diatas, adapun rekomendasi yang bisa dilakukan untuk memecahkan isu tersebut yaitu:

1. Kurangnya staf yang khusus menangani pengelolaan *database*

Rekomendasi: Memberikan penugasan untuk staf khusus yang memiliki keahlian dalam manajemen database. Untuk itu, perlu untuk membuat deskripsi pekerjaan yang jelas dan spesifik untuk peran ini.

2. Belum menyadari pentingnya pengelolaan produk yang baik

Rekomendasi: Melakukan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan data yang baik dan dampaknya terhadap efisiensi kerja bagi Analis Legislatif.

3. Pengkategorian dan pengelompokan data produk yang tidak jelas

Rekomendasi: Perlu standarisasi proses pengkategorian data dengan menggunakan sistem pengelompokan yang jelas dan konsisten.

4. Tidak ada penggunaan kata kunci (*keyword*) sehingga data sulit dicari

Rekomendasi: Perlu mengimplementasikan sistem *tagging* kata kunci untuk setiap entri data.

5. Sistem yang ada tidak mendukung pencarian data yang cepat dan efisien

Rekomendasi: Perlu meningkatkan pengelolaan *database* yang mendukung pencarian data yang cepat dan efisien.

6. Tidak ada fitur pencarian berdasarkan kata kunci (*keyword*)

Rekomendasi: Mengembangkan fitur pencarian lanjutan yang memungkinkan pencarian berdasarkan kata kunci, kategori, dan parameter lainnya.

7. Tidak adanya strategi jangka panjang untuk manajemen data

Rekomendasi: Membuat dan menerapkan strategi jangka panjang untuk manajemen data yang mencakup tujuan dan rencana aksi yang jelas.

8. Tidak ada sistem untuk menginventarisir dan memonitor data secara efektif

Rekomendasi: Mengimplementasikan sistem manajemen data yang mendukung inventarisasi dan monitoring data secara *up to date*.

Dalam isu "Belum Optimalnya Pengelolaan *database* produk Info Singkat dan Isu Sepekan dari PUSAKA," terdapat 3 faktor penyebab yang dapat merepresentasikan permasalahan tersebut dan rekomendasi yang dapat diimplementasikan, yakni faktor 4, 5, dan 6. Oleh karena itu, dalam upaya menyelesaikan isu diatas, rekomendasi utama yang menjadi gagasan kreatif yang akan diimplementasikan adalah "**Optimalisasi Pengelolaan Database Produk Info Singkat dan Isu Sepekan di Pusat Analisis Keparlemenan**". Untuk mendukung pengelolaan *database* yang lebih baik, *database* yang ada saat ini harus ditingkatkan sehingga lebih efisien.

Dalam implementasinya, pengembangan fitur pencarian dalam *database* dapat dilakukan untuk memudahkan Analis Legislatif dalam menemukan informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat. Fitur pencarian ini dapat memungkinkan pengguna untuk memfilter dan mengurutkan data berdasarkan kata kunci, kategori, serta parameter lain yang relevan sesuai kebutuhan. Dengan demikian, proses pencarian informasi menjadi lebih efisien, yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas dan akurasi dalam analisis.

Sebagai langkah praktis dalam mengoptimalkan pengelolaan data, penggunaan *Google Sheets* dan *Google Sites* dapat diintegrasikan sebagai solusi sementara maupun pelengkap. *Google Sheets*, sebagai platform spreadsheet online, memungkinkan penyimpanan dan pengorganisasian data yang terstruktur dengan baik. Dengan menggunakan fitur filter dan pencarian di *Google Sheets*, Analis Legislatif dapat dengan mudah menavigasi melalui data yang tersedia, seperti daftar produk Info Singkat dan Isu Sepekan, serta melakukan pencarian berdasarkan kata kunci atau kategori tertentu, misalnya menggunakan basis tema dan Komisi. *Google Sheets* juga memungkinkan kolaborasi *real-time*, di mana beberapa pengguna dapat mengakses dan memperbarui data secara bersamaan, sehingga informasi yang ada selalu *up to date*.

Selain itu, *Google Sites* dapat digunakan sebagai portal internal yang memfasilitasi akses terhadap berbagai sumber daya digital, termasuk *database* Info Singkat dan Isu Sepekan. Dengan *Google Sites*, PUSAKA dapat membangun situs yang intuitif dan mudah digunakan, di mana Analis Legislatif dapat mengakses berbagai informasi dengan tampilan yang terorganisir. Situs ini dapat diintegrasikan dengan *Google Sheets* untuk memberikan akses langsung ke data yang telah

difilter atau diurutkan sesuai kebutuhan, serta menyediakan tautan langsung ke dokumen. Dengan demikian, Analis Legislatif dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan kapan saja dan di mana saja, tanpa harus membuka beberapa platform berbeda.

Implementasi *Google Sheets* dan *Google Sites* ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi, tetapi juga mengurangi risiko redundansi data dan memastikan bahwa informasi yang disajikan selalu relevan dan *up to date*. Langkah ini dapat menjadi solusi efektif dalam mendukung tugas-tugas Analis Legislatif, terutama dalam menghadapi tantangan pengelolaan data yang kompleks dan dinamis.

Dengan pengelolaan *database* yang lebih baik, Analis Legislatif di PUSAKA akan dapat bekerja lebih efisien dan profesional dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Sistem pencarian dan filter yang efektif akan membantu dalam mengakses informasi secara cepat dan tepat dengan memanfaatkan *database* yang sudah ada. Ini sejalan dengan tujuan Smart ASN untuk menciptakan aparatur sipil yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di era digital. Selain itu, peningkatan sistem pengelolaan *database* mendukung transformasi digital yang membuat proses kerja lebih efisien dan efektif, sesuai dengan visi Smart ASN untuk memanfaatkan teknologi dalam mendukung tugas-tugas pemerintahan.

BAB IV

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Matriks Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja	: Pusat Analisis Keparlemenan
Identifikasi Isu	: 1. Keterbatasan kompetensi digital bagi CPNS Analis Legislatif di Pusat Analisis Keparlemenan (PUSAKA) 2. Belum optimalnya pengelolaan <i>database</i> produk Info Singkat dan Isu Sepekan dari PUSAKA 3. Masih kurangnya kolaborasi antara PUSAKA dengan Sekretariat di Komisi terkait jadwal kegiatan/rapat di Komisi
Isu yang Diangkat	: Belum optimalnya pengelolaan <i>database</i> produk Info Singkat dan Isu Sepekan dari PUSAKA
Gagasan Pemecahan Isu	: Optimalisasi Pengelolaan <i>Database</i> Produk Info Singkat dan Isu Sepekan di Pusat Analisis Keparlemenan (PUSAKA)

Tabel 4.1. Matrik Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1.	Melakukan konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi	- Menentukan dan menyusun jadwal konsultasi yang akan dilakukan dengan mentor - Melaksanakan sesi konsultasi dengan mentor, membahas isu yang dihadapi, dan mengemukakan gagasan kreatif yang telah disusun.	- Jadwal kegiatan yang akan diserahkan kepada mentor setiap pertemuan. - Catatan saran, masukan dan rekomendasi yang diberikan oleh mentor	- Berorientasi Pelayanan: Menunjukkan komitmen terhadap kualitas pelayanan dengan mengidentifikasi kebutuhan melalui konsultasi. - Akuntabel: Memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penyusunan jadwal dan pelaksanaan kegiatan. - Kompeten: Mengembangkan keterampilan analisis dan	- Manajemen ASN: Mendukung perencanaan strategis dan pengembangan dalam mendukung kinerja ASN - SMART ASN: Mendukung literasi data dan kolaborasi dengan berbagai pihak	Mendukung visi PUSAKA untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelayanan analisis keparlemenan melalui penyusunan dan pelaksanaan kegiatan yang terstruktur dan terukur.

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		Mendengarkan dan mencatat poin-poin hasil konsultasi dan diskusi		pemecahan masalah dengan masukan dari mentor. Kolaboratif: Bekerjasama dengan mentor untuk menyempurnakan ide dan solusi yang diusulkan.		
2.	Melakukan wawancara dengan Analis Legislatif di PUSAKA untuk mengidentifikasi dan mendalami isu terkait kebutuhan <i>database</i> produk PUSAKA	- Menyusun pertanyaan mengenai penggunaan dan kekurangan <i>database</i>, serta kebutuhan Analis Legislatif. - Mengidentifikasi responden yang akan diwawancarai. - Menjadwalkan wawancara dengan responden. - Melakukan sesi wawancara	- List pertanyaan yang telah disetujui dan siap digunakan. - Daftar responden yang terpilih. - Jadwal wawancara - Catatan hasil wawancara.	- Berorientasi Pelayanan: Mengidentifikasi kebutuhan pengguna untuk meningkatkan pelayanan. - Akuntabel: Melakukan survei dengan transparan dan bertanggung jawab. - Kompeten: Mampu mengembangkan kuesioner yang efektif dan analisis data yang akurat. - Kolaboratif: Melibatkan pengguna dalam proses identifikasi kebutuhan.	- Manajemen ASN: membantu dalam evaluasi dan penilaian kebutuhan pengembangan untuk mendukung kinerja ASN - SMART ASN: mendukung pembuatan kebijakan berbasis bukti dan pemanfaatan data secara efektif	Mendukung misi PUSAKA untuk menyediakan analisis yang tepat dan berorientasi pada kebutuhan pengguna dengan mengidentifikasi dan mengatasi masalah dalam sistem <i>database</i> .

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
3.	Menganalisis lebih lanjut data dari hasil wawancara	- Melakukan analisis terhadap data yang terkumpul - Menyusun rekomendasi berdasarkan analisis yang dilakukan	- Hasil analisa data - Dokumen rekomendasi	- Berorientasi Pelayanan: Menyusun rekomendasi yang dapat meningkatkan pelayanan. - Akuntabel: Melaporkan hasil analisis dengan transparan. - Kompeten: Menggunakan metode analisis yang tepat dan akurat.	- Manajemen ASN: Analisis data mendukung perencanaan strategis dan pengembangan sistem merit dalam manajemen ASN. - SMART ASN: mendukung pembuatan kebijakan berbasis bukti dan hasil yang terukur	Berkontribusi terhadap tujuan PUSAKA dalam menyediakan analisis yang berbasis data dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan.
4.	Merancang <i>database</i> yang efisien	- Mengumpulkan produk Isu Sepekan dan Info Singkat yang akan dimasukkan ke dalam database - Merancang konsep dan bentuk database yang sesuai dengan kebutuhan - Membuat alur kerja untuk penggunaan dan update database	- Kumpulan dokumen produk Isu Sepekan dan Info Singkat - Pengelolaan <i>database</i> yang lebih efisien karena disesuaikan dengan kebutuhan pengguna - Pedoman dalam menggunakan dan mengupdate database	- Berorientasi Pelayanan: Mengembangkan pengelolaan <i>database</i> yang mempermudah pelayanan bagi Analis Legislatif. - Akuntabel: Melakukan perancangan <i>database</i> yang transparan dan bertanggung jawab. - Kompeten: Menguasai teknik yang digunakan dalam merancang dan mengembangkan pengelolaan database - Adaptif: Mampu menyesuaikan <i>database</i> dengan kebutuhan Analis Legislatif. - Kolaboratif: Melibatkan Analis Legislatif lainnya untuk mengupdate database	SMART ASN: Mendukung literasi teknologi informasi, inovatif, dan memberikan layanan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan	Mendukung tujuan PUSAKA untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data melalui pengembangan pengelolaan <i>database</i> yang sesuai kebutuhan.

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
5.	Mengadakan Sosialisasi penggunaan <i>database</i>	- Menyusun materi sosialisasi penggunaan <i>database</i> dan simulasi. - Menjadwalkan sesi sosialisasi dan mengundang peserta yang akan mengikuti sosialisasi - Melaksanakan sesi sosialisasi.	- Bahan materi sosialisasi - Jadwal sosialisasi dan daftar peserta. - Peningkatan kemampuan menggunakan <i>database</i> yang efisien - Dokumentasi pelaksanaan kegiatan	- Berorientasi Pelayanan: Memberikan sosialisasi yang membantu Analis Legislatif memahami dan menggunakan <i>database</i> Info Singkat dan Isu Sepekan dengan efisien. - Akuntabel: Melaporkan hasil sosialisasi dan dokumentasi kegiatan. - Kompeten: Mampu menyusun dan menyampaikan materi sosialisasi dengan baik. - Kolaboratif: Melibatkan Analis Legislatif lainnya dalam sosialisasi.	- Manajemen ASN: Mendukung pengembangan kompetensi dan pengetahuan ASN dalam menggunakan <i>database</i> yang lebih efisien - SMART ASN: mendukung ASN yang selalu ingin tahu dan mengembangkan kompetensi terutama terkait digitalisasi	Berkontribusi pada visi PUSAKA dalam meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM melalui sosialisasi yang efektif dan efisien.

B. Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI
Tabel 4.2 Matrik Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Melakukan konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi												
	• Menentukan dan menyusun jadwal konsultasi yang akan dilakukan dengan mentor												
	• Melaksanakan sesi konsultasi dengan mentor, membahas isu yang dihadapi, dan mengemukakan gagasan kreatif yang telah disusun												
	• Mendengarkan dan mencatat poin-poin hasil konsultasi dan diskusi												
2.	Melakukan wawancara dengan Analis Legislatif di PUSAKA untuk mengidentifikasi dan mendalami isu terkait kebutuhan <i>database</i> produk PUSAKA												
	• Menyusun pertanyaan mengenai penggunaan dan kekurangan database, serta kebutuhan Analis Legislatif.												
	• Mengidentifikasi responden yang akan diwawancarai.												
	• Menjadwalkan wawancara dengan responden.												
	• Melakukan sesi wawancara												
3.	Menganalisis lebih lanjut data dari hasil wawancara												
	• Melakukan analisis terhadap data yang terkumpul.												
	• Menyusun rekomendasi berdasarkan analisis yang dilakukan												
4.	Merancang <i>database</i> yang efisien												
	• Mengumpulkan produk Isu Sepekan dan Info Singkat yang akan dimasukkan ke dalam <i>database</i>												

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
	• Merancang konsep dan bentuk database yang sesuai dengan kebutuhan												
	• Membuat alur kerja untuk penggunaan dan <i>update database</i>												
5.	Mengadakan Sosialisasi Penggunaan <i>database</i>												
	• Menyusun materi sosialisasi penggunaan <i>database</i> dan simulasi												
	• Menjadwalkan sesi sosialisasi dan mengundang peserta yang akan mengikuti sosialisasi												
	• Melaksanakan sesi sosialisasi.												

Sumber: Hasil Analisis, 2024

BAB V

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Jadwal Kegiatan

Aktualisasi penulis dilaksanakan mulai dari tanggal 30 Juli 2024 hingga 27 September 2024 di lingkungan Pusat Analisis Keparlemenan Setjen DPR RI. Realisasi kegiatan aktualisasi sesuai dengan jadwal kegiatan yang direncanakan dalam rancangan aktualisasi pada Tabel 4.2.

B. Penjelasan Tahapan Kegiatan

Kegiatan aktualisasi penulis terdiri dari 5 (lima) kegiatan yang dari masing-masing kegiatan terdapat tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan penulis. Berikut adalah kegiatan yang penulis lakukan selama pelaksanaan aktualisasi:

1. Melakukan konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi

a. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pertama dalam pelaksanaan aktualisasi ini dilakukan dari tanggal 30 Juli hingga 9 Agustus 2024. Adapun pelaksanaan konsultasi dan diskusi dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan yakni:

- 1) Menentukan dan menyusun jadwal konsultasi yang akan dilakukan dengan mentor.

Pada tahapan kegiatan ini, penulis menyusun jadwal konsultasi dan diskusi dengan mentor selama pelaksanaan aktualisasi. Penulis menggunakan aplikasi pesan singkat *Whatsapp* untuk berkoordinasi dan menetapkan jadwal konsultasi.

- 2) Melakukan sesi konsultasi dengan mentor, membahas isu yang dihadapi, dan mengemukakan gagasan kreatif yang telah disusun.

Pada tahapan ini, penulis melaksanakan sesi konsultasi bersama mentor untuk mendiskusikan isu-isu yang ada. Selama sesi, penulis memaparkan masalah yang ditemukan, mendengarkan pandangan dan saran dari mentor, serta mengemukakan gagasan kreatif yang telah disusun sebelumnya. Konsultasi ini bertujuan untuk mendapatkan masukan, memastikan gagasan yang diajukan relevan, dan menyesuaikannya agar solusi yang dihasilkan lebih efektif dan tepat sasaran.

3) Mendengarkan dan mencatat poin-poin hasil konsultasi dan diskusi

Pada tahapan ini, penulis secara aktif mendengarkan setiap masukan dan saran yang disampaikan oleh mentor selama sesi konsultasi dan diskusi. Penulis mencatat poin-poin penting yang mencakup analisis isu, solusi yang diusulkan, serta langkah dan target penyelesaiannya.

b. Capaian Aktualisasi

Dari tahapan kegiatan pertama, penulis dapat memastikan setiap sesi diskusi berlangsung sesuai dengan waktu yang disepakati. Koordinasi yang dilakukan melalui aplikasi pesan singkat *Whatsapp* memungkinkan fleksibilitas dalam penjadwalan, sehingga komunikasi antara penulis dan mentor dapat berjalan lancar selama proses aktualisasi. Kedua, melalui sesi konsultasi, penulis mengidentifikasi isu-isu yang dihadapi dalam pelaksanaan aktualisasi dan mendapatkan pandangan yang konstruktif dari mentor. Selanjutnya, dengan mencatat poin-poin penting dari hasil konsultasi, penulis dapat mendokumentasikan secara sistematis masukan dari mentor, baik terkait analisis isu, solusi, maupun langkah-langkah yang harus dilakukan. Bukti dari kegiatan ini adalah dokumentasi berupa foto penulis dan mentor saat melakukan konsultasi dan diskusi serta catatan masukan dari mentor.

c. Pemaknaan Nilai Ber-AKHLAK

1) Berorientasi Pelayanan:

Dalam kegiatan ini penulis berusaha memastikan bahwa dalam menentukan jadwal dan melakukan konsultasi selalu berorientasi pada hasil yang memberikan manfaat yang optimal.

2) Akuntabel:

Kegiatan ini menunjukkan tindakan bertanggungjawab dengan mencatat setiap poin penting dari konsultasi, serta mendokumentasikan bukti kegiatan.

3) Kompeten:

Penulis terus meningkatkan kompetensi dengan mendengarkan masukan, menerima pandangan baru, dan menyempurnakan gagasan kreatif.

4) Kolaboratif:

Penulis aktif bekerja sama dengan mentor dalam setiap tahap kegiatan untuk menghasilkan pencapaian yang optimal dalam pelaksanaan tugas aktualisasi.

d. Dukungan terhadap Pencapaian Visi Misi Organisasi

Mendukung visi dan misi PUSAKA untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelayanan analisis keparlemenan melalui penyusunan dan pelaksanaan kegiatan yang terstruktur dan terukur. Dukungan terhadap pencapaian visi dan misi PUSAKA diwujudkan melalui serangkaian kegiatan yang sejalan dengan peran strategis lembaga dalam memberikan dukungan keahlian dan analisis terhadap tugas legislatif. Penulis, dalam pelaksanaan aktualisasi, berupaya mendukung peningkatan kualitas dan efektivitas layanan analisis keparlemenan dengan berfokus pada pemecahan isu-isu terkait pengelolaan database produk analisis seperti Info Singkat dan Isu Sepekan.

2. Melakukan wawancara dengan Analis Legislatif di PUSAKA untuk mengidentifikasi dan mendalami isu terkait kebutuhan database produk PUSAKA

a. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan kedua dalam aktualisasi ini dilakukan dari tanggal 12 Agustus sampai tanggal 30 Agustus 2024, dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun pertanyaan mengenai penggunaan dan kekurangan database, serta kebutuhan Analis Legislatif.

Pada tahapan kegiatan ini, penulis merancang pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, guna menggali lebih dalam terkait penggunaan database produk Info Singkat dan Isu Sepekan di PUSAKA. Pertanyaan yang disusun mencakup aspek efisiensi penggunaan, kendala yang dihadapi, serta kebutuhan yang belum terpenuhi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi mendetail mengenai bagaimana Analis Legislatif memanfaatkan database dan mengidentifikasi celah yang memerlukan perbaikan.

- 2) Mengidentifikasi responden yang akan diwawancarai.

Setelah menyusun pertanyaan, penulis mengidentifikasi responden yang relevan untuk diwawancarai. Responden yang dipilih adalah Analis Legislatif yang terlibat langsung dalam penggunaan database produk PUSAKA, baik dari kalangan CPNS maupun PNS Analis Legislatif. Pemilihan responden dilakukan dengan mempertimbangkan peran mereka dalam proses analisis dan seberapa sering mereka menggunakan database tersebut, guna mendapatkan pandangan yang beragam dan komprehensif.

3) Menjadwalkan wawancara dengan responden.

Penulis kemudian berkoordinasi dengan responden terpilih untuk menentukan waktu yang tepat bagi pelaksanaan wawancara. Koordinasi dilakukan melalui aplikasi pesan singkat *Whatsapp* atau panggilan telepon untuk memastikan ketersediaan waktu responden dan memastikan bahwa wawancara dapat dilakukan tanpa mengganggu tugas utama mereka.

4) Melakukan sesi wawancara

Pada tahap ini, penulis melaksanakan sesi wawancara sesuai jadwal yang telah disepakati. Wawancara dilakukan secara langsung atau melalui media komunikasi lainnya, di mana penulis menanyakan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Penulis mendengarkan secara aktif setiap jawaban dan masukan dari responden terkait penggunaan database, kendala yang dihadapi, serta kebutuhan yang belum terpenuhi. Hasil wawancara ini akan dianalisis lebih lanjut untuk merumuskan solusi yang dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan dan pemanfaatan database produk PUSAKA.

b. Capaian Aktualisasi

Dalam pelaksanaan kegiatan wawancara dengan Analis Legislatif di PUSAKA, penulis mengidentifikasi beberapa aspek penting terkait penggunaan dan kebutuhan terhadap database produk Info Singkat dan Isu Sepekan. Salah satu capaian utama adalah mendapatkan wawasan mendalam mengenai kekurangan yang ada pada sistem pengelolaan database saat ini, serta menggali kebutuhan spesifik Analis Legislatif dalam memanfaatkan database secara lebih efektif, termasuk kebutuhan fitur-fitur baru yang dapat meningkatkan efisiensi kerja mereka.

c. Pemaknaan Nilai Ber-AKHLAK

1) Berorientasi Pelayanan:

Dalam tahap aktualisasi ini, penulis senantiasa berfokus pada upaya untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi organisasi dan para pengguna database.

2) Akuntabel:

Penulis menunjukkan akuntabilitas dengan mendokumentasikan hasil wawancara secara detail, mencatat setiap masukan dan kebutuhan yang disampaikan oleh responden.

3) Kompeten:

Melalui proses wawancara, penulis memperluas wawasan dan kompetensi dalam memahami kebutuhan dan permasalahan teknis terkait pengelolaan data di PUSAKA.

4) Kolaboratif:

Kegiatan wawancara melibatkan kerjasama yang baik antara penulis dan responden. Dengan membangun komunikasi yang efektif, penulis dapat mengumpulkan informasi yang mendalam, yang pada akhirnya menghasilkan solusi yang lebih kolaboratif dan partisipatif.

d. Dukungan terhadap Pencapaian Visi Misi Organisasi

Sejalan dengan upaya PUSAKA dalam mendorong tata kelola yang lebih baik, memperkuat kapabilitas teknis, serta meningkatkan kualitas layanan informasi kepada DPR RI. Tahapan kegiatan ini mendukung misi PUSAKA untuk menyediakan analisis yang tepat dan berorientasi pada kebutuhan pengguna dengan mengidentifikasi dan mengatasi masalah dalam sistem database.

3. Menganalisis lebih lanjut data dari hasil wawancara

a. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan dalam aktualisasi ini dilaksanakan dari tanggal 26 Agustus sampai 5 September 2024. Adapun tahapan kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

1) Melakukan analisis terhadap data yang terkumpul

Pada tahap ini, penulis melakukan analisis mendalam terhadap data yang telah dikumpulkan dari wawancara dengan responden Analisis Legislatif di PUSAKA. Analisis dilakukan dengan meninjau pola permasalahan, mengidentifikasi kekurangan yang ada dalam pengelolaan database, serta mengevaluasi kebutuhan pengguna database.

2) Menyusun rekomendasi berdasarkan analisis yang dilakukan

Setelah menyelesaikan analisis data, penulis merumuskan rekomendasi yang dirancang untuk mengatasi permasalahan yang diidentifikasi. Rekomendasi ini mencakup usulan peningkatan sistem pengelolaan database, seperti memperbaiki aksesibilitas melalui fitur pencarian yang lebih efektif. Sebagai rekomendasi, untuk mempermudah mengakses kembali produk Isu Sepekan dan Info Singkat yang telah terbit, setiap data produk perlu diklasifikasikan. Adapun klasifikasi yang diperlukan dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.

Klasifikasi Data Produk							
Jenis Produk	Kolom Database	Jenis Data	Pengguna				
			Input	Edit	Update	Delete	View
Isu Sepekan	Masa Sidang	Teks	Admin	Admin	Admin	Admin	Admin & pengguna
	Edisi						
	Judul						
	Penulis I						
	Penulis II						
	Komisi						
	Link produk	Link					
Info Singkat	Edisi	Teks	Admin	Admin	Admin	Admin	Admin & pengguna
	Judul						
	Penulis I						
	Penulis II						
	Bidang						
	Link produk	Link					

Gambar 5.1. Klasifikasi data produk Isu Sepekan dan Info Singkat

b. Capaian Aktualisasi

Melalui tahapan kegiatan ini, penulis dapat mengidentifikasi kebutuhan teknis dan operasional yang spesifik, serta mengajukan solusi yang dapat diterapkan secara praktis untuk meningkatkan efisiensi kerja Analis Legislatif dalam mengakses dan menggunakan database.

c. Pemaknaan Nilai Ber-AKHLAK

1) Berorientasi Pelayanan:

Penulis memastikan bahwa solusinya dirancang untuk mempermudah aksesibilitas dan meningkatkan efisiensi pengguna dalam memanfaatkan database yang tersedia.

2) Akuntabel:

Penulis secara terbuka menyajikan data yang mendukung setiap kesimpulan dan usulan perbaikan.

3) Kompeten:

Penulis juga menunjukkan kompetensi dalam merumuskan rekomendasi yang tepat, berbasis data dan masukan dari responden.

d. Dukungan terhadap Pencapaian Visi Misi Organisasi

Analisis yang dilakukan serta rekomendasi yang disusun oleh penulis mendukung secara langsung pencapaian visi dan misi PUSAKA. Melalui usulan perbaikan dalam pengelolaan database, penulis berkontribusi pada misi PUSAKA untuk menyediakan data dan informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses.

4. Merancang *database* yang efisien

a. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dari tanggal 2 September sampai tanggal 13 September 2024. Pelaksanaan kegiatan merancang *database* yang efisien ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan, yaitu:

- 1) Mengumpulkan produk Isu Sepekan dan Info Singkat yang akan dimasukkan ke dalam *database*

Tahap awal dalam merancang database adalah mengumpulkan produk Isu Sepekan dan Info Singkat yang telah diterbitkan oleh PUSAKA. Penulis mengumpulkan produk Isu Sepekan dan Info Singkat yang terbit dari Januari hingga September 2024, yang tersedia di Simfoni DPR RI. Total produk yang dikumpulkan oleh penulis yang akan diinput ke dalam database yaitu sebanyak 242 produk Isu Sepekan dan 88 produk Info Singkat.

- 2) Merancang konsep dan bentuk database yang sesuai dengan kebutuhan

Setelah semua produk terkumpul, penulis merancang konsep dan struktur database yang efisien serta sesuai dengan kebutuhan Analis Legislatif di PUSAKA. Dalam perancangan ini, penulis berusaha memastikan bahwa data produk yang dibutuhkan dapat dicari dan diakses dengan mudah. Pada pelaksanaannya, penulis menggunakan *Google Sheets* dalam merancang database dan kemudian menggunakan *Google Sites* untuk menampilkan produk yang ada di database. Penulis mengklasifikasikan produk berdasarkan kategori Judul, Penulis, Edisi, Masa Sidang, dan Komisi/Bidang untuk memudahkan proses penyusunan database yang lebih sistematis.

No	Masa Sidang	Edisi	Judul	Penulis I	Jabatan Penulis I	Penulis II	Jabatan Penulis II	Komisi	Link Produk
1	Masa Sidang I 2024-2025	September III 2024	OPERASI PERANG ASIMETRIS PADA LEDAKAN MASSAL PERANGKAT KOMUNIKASI DI LEBANON	Lisbet	Analisis Legislatif Ahli Madya	Devindra Oktaviano	Analisis Legislatif Ahli Pertama	Komisi I	https://drive.google.com/file/d/1WnyPXFHcFmGDsQb59gcluwDxS1D20477/view?usp=sharing
2	Masa Sidang I 2024-2025	September III 2024	REKRUTMEN CALON ANGGOTA KPSP PADA PILKADA SERENTAK 2024	Dewi Sendhikasari Dharmaningtiyas	Analisis Legislatif Ahli Madya	Uilly Ngesti Pratiwi	Analisis Legislatif Ahli Pertama	Komisi II	https://drive.google.com/file/d/14KsOCBxNtUeOWAFJ5s5YQgJ5dAuXQu8nI/view?usp=sharing
3	Masa Sidang I 2024-2025	September III 2024	TAHAPAN SELEKSI CALON PIMPINAN DAN DEWAN PENGAWAS KPK	Rachmi Suprihartanti	Analisis Legislatif Ahli Madya	Yustina Sari	Analisis Legislatif Ahli Pertama	Komisi III	https://drive.google.com/file/d/1XqKXq7Xp9tusesP0LC7QQaagF_JzC0Z2/view?usp=sharing
4	Masa Sidang I 2024-2025	September III 2024	PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM KONSERVASI LAUT DAN PESISIR	Anih Sri Suryani	Analisis Legislatif Ahli Madya	Megatrikania Kendali	Analisis Legislatif Ahli Pertama	Komisi IV	https://drive.google.com/file/d/1c7n_20as6FPX_N-o2VB60IHl_Uawlf/view?usp=sharing
5	Masa Sidang I 2024-2025	September III 2024	EVALUASI PENYESUAIAN TARIF BEBERAPA RUAS TOL DI INDONESIA	Mandala Harefa	Analisis Legislatif Ahli Utama	Ulayya Sarfina	Analisis Legislatif Ahli Pertama	Komisi V	https://drive.google.com/file/d/1c7n_20as6FPX_N-o2VB60IHl_Uawlf/view?usp=sharing
6	Masa Sidang I 2024-2025	September III 2024	INVESTASI GEOTHERMAL DI INDONESIA	Dian Cahyaningrum	Analisis Legislatif Ahli Madya	Rizky Allam Zandriyan Pratama	Analisis Legislatif Ahli Pertama	Komisi VI	https://drive.google.com/file/d/1c7n_20as6FPX_N-o2VB60IHl_Uawlf/view?usp=sharing
7	Masa Sidang I 2024-2025	September III 2024	PENUNDAAN PENGESAHAN RUU EBET	Niken Paramita Purwanin	Analisis Legislatif Ahli Madya	Aris Yan Jaya Menterifa	Analisis Legislatif Ahli Pertama	Komisi VII	https://drive.google.com/file/d/1c7n_20as6FPX_N-o2VB60IHl_Uawlf/view?usp=sharing

Gambar 5.2. Tampilan database produk Isu Sepekan menggunakan *Google Sheets*

No	Edisi	Judul	Penulis I	Jabatan Penulis I	Penulis II	Jabatan Penulis II	Bidang	Link Produk
1	September II 2024	PENGUATAN KERJA SAMA PASCA-FORUM INALAC 2024	Sita Hidriyah	Analisis Legislatif Ahli Madya			Polhukam	https://drive.google.com/file/d/1MYCh7HOFgASQQEyeMXAUg1MQIM_TQ2e3/view?usp=sharing
2	September II 2024	IMPLIKASI PERUBAHAN UNDANG-UNDANG KEMENTERIAN NEGARA TERHADAP STRUKTUR PEMERINTAHAN	Debora Sanur L	Analisis Legislatif Ahli Madya	Jeffrey Ivan Vincent	Analisis Legislatif Ahli Pertama	Polhukam	https://drive.google.com/file/d/1h33bUqHRRm2RgieY2eQ-ZD12AQVspjW/view?usp=sharing
3	September II 2024	RENCANA PEMBERLAKUAN KEMBALI RESTRUKTURISASI KREDIT USAHA RAKYAT DAN DAMPAKNYA BAGI UMKM	Sulasi Rongiyati	Analisis Legislatif Ahli Madya	Rizky Allam Zandriyan Pratama	Analisis Legislatif Ahli Pertama	Ekuibang	https://drive.google.com/file/d/1B84c-RBc-PjSThK58XmWh7L8CFc28P/view?usp=sharing
4	September II 2024	CENTRAL COUNTERPARTY: LANGKAH STRATEGIS PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR PASAR KEUANGAN INDONESIA	Ariesy Tri Mauleny	Analisis Legislatif Ahli Madya	Yiyis Aldi Mebra	Analisis Legislatif Ahli Pertama	Ekuibang	https://drive.google.com/file/d/1puLEEnhYScYJ6QcovjS_mYXoCvzVL2/view?usp=sharing
5	September II 2024	URGENSI PELINDUNGAN TERHADAP PEKERJA RUMAH TANGGA	Trias Palupi Kurnianingrum	Analisis Legislatif Ahli Madya	Riza Asyari Yamin	Analisis Legislatif Ahli Pertama	Kesra	https://drive.google.com/file/d/1TJb1Jeh8LBgXKTdZLw24oim3LnKnJtG/view?usp=sharing
6	September I 2024	PELINDUNGAN MASYARAKAT HUKUM ADAT DARI GREEN GRABBING	Denico Doly	Analisis Legislatif Ahli Madya	Firyal Nabihah	Analisis Legislatif Ahli Pertama	Polhukam	https://drive.google.com/file/d/11WRM6W2nKfTvogr44unD4pkse5AMQJ/view?usp=sharing
7	September I 2024	UPAYA BAWA SLU MENJAGA NETRALITAS KEPALA DESA DALAM	Boedji Boerwanti	Analisis Kebijakan			Polhukam	https://drive.google.com/file/d/1m6NHdViallGyYrdkbF2f

Gambar 5.3. Tampilan database produk Info Singkat menggunakan *Google Sheets*

Selanjutnya, untuk mempermudah pengguna mengakses database produk Isu Sepekan dan Info singkat, penulis menggunakan *Google Sites*. Dengan menggunakan *Google Sites* yang dilengkapi dengan fitur pencarian, pengguna akan dapat lebih mudah mencari produk Isu Sepekan maupun Info Singkat sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 5.4. Tampilan database produk dengan *Google Sites*



Gambar 5.5. Tampilan database Isu Sepekan

Pada tampilan database produk Isu Sepekan pada Gambar 5.5., terdapat 5 fitur pencarian yang dapat digunakan oleh pengguna dalam mencari produk yang diinginkan sesuai kebutuhan, yang terdiri dari pencarian berdasarkan masa sidang, edisi, komisi, judul, maupun penulis. Selanjutnya, untuk database produk Info Singkat, terdapat 4 fitur pencarian, yaitu pencarian berdasarkan edisi, penulis, judul, dan bidang, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.6. Database tersebut dapat diakses melalui link <https://bit.ly/databaseprodukPUSAKA>, maupun menggunakan QR code pada Gambar 5.7.



PUSAT ANALISIS KEPARLEMENAN
BADAN KEAHLIAN DPR RI

**DATABASE
PRODUK
PUSAKA**

Home

Isu Sepekan

Info Singkat

Info Singkat

Edisi 1

Bidang 2

Penulis 3
Enter a value

Judul 4
Enter a value

	Edisi	Judul	Penulis I	Jabatan Penulis I	Penulis II	Jabatan Penulis II	Bidang	Link Produk
1.	September II 2024	IMPLIKASI PERUBAHAN UNDANG-UNDANG KEMENTERIAN NEGARA TERHADAP STRUKTUR PEMERINTAHAN	Debora Sanur L	Analisis Legislatif Ahli Madya	Jeffrey Ivan Vincent	Analisis Legislatif Ahli Pertama	Polhukam	https://drive.google.com/file/d/1n33MhR6m2fBgeY2eQ-ZD1ZAOvsPW/view?usp=sharing
2.	September II 2024	RENCANA PEMBERLAKUAN KEMBALI RESTRUKTURISASI KREDIT USAHA RAKYAT DAN DAMPAKNYA BAGI UMKM	Sulasi Rongiyati	Analisis Legislatif Ahli Madya	Rizky Allam Zandriyan Pratama	Analisis Legislatif Ahli Pertama	Ekuibang	https://drive.google.com/file/d/1B84c-RBeC-PjSThK5BXmWh7L8CFc8P/view?usp=sharing
3.	September II 2024	PENGUATAN KERJA SAMA PASCA-FORUM INALAC 2024	Sita Hidriyah	Analisis Legislatif Ahli Madya	-	-	Polhukam	https://drive.google.com/file/d/1MYCh7H0aAScEvaMA

Gambar 5.6. Tampilan database Info Singkat



Gambar 5.7. QR code untuk mengakses database

3) Membuat alur kerja untuk penggunaan dan update *database*

Setelah desain database disusun, penulis membuat alur kerja yang mengatur bagaimana *database* ini akan digunakan dan diperbarui. Alur kerja ini mencakup langkah-langkah teknis yang jelas untuk input data baru serta mekanisme pembaruan database.

b. Capaian Aktualisasi

Melalui kegiatan ini, penulis dapat merancang database yang efisien untuk produk Isu Sepekan dan Info Singkat, yang memudahkan akses pencarian terhadap produk yang dibutuhkan.

c. Pemaknaan Nilai Ber-AKHLAK

1) Berorientasi Pelayanan

Database dirancang untuk memudahkan Analis Legislatif dalam mengakses informasi, sehingga mendukung kinerja yang lebih cepat dan tepat bagi layanan analisis parlemen.

2) Akuntabel

Setiap data produk yang dimasukkan ke dalam database disajikan dengan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3) Kompeten

Kompetensi dengan merancang database yang sesuai dengan kebutuhan organisasi, serta memahami teknologi dan manajemen data yang dibutuhkan.

4) Adaptif

Penulis menyesuaikan desain database dan alur kerja berdasarkan masukan dari berbagai pihak, serta perkembangan kebutuhan organisasi.

5) Kolaboratif

Penulis bekerja sama dengan mentor dan Analis Legislatif lainnya untuk memastikan pengelolaan database berjalan dengan efektif dan sesuai dengan kebutuhan bersama.

d. Dukungan terhadap Pencapaian Visi Misi Organisasi

Mendukung tujuan PUSAKA untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data melalui pengembangan pengelolaan database yang sesuai kebutuhan.

5. Mengadakan Sosialisasi Penggunaan *database*

a. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan terakhir dalam pelaksanaan aktualisasi ini dilakukan dari tanggal 16 sampai 27 September 2024. Pelaksanaan sosialisasi penggunaan *database* ini dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu:

1) Menyusun materi sosialisasi penggunaan database dan simulasi

Penulis menyiapkan materi sosialisasi yang mencakup panduan penggunaan database Isu Sepekan dan Info Singkat, lengkap dengan langkah-langkah teknis serta contoh simulasi cara mengakses dan mencari data yang dibutuhkan. Materi dibuat sederhana dan mudah dipahami oleh Analis Legislatif.

2) Menjadwalkan sesi sosialisasi dan mengundang peserta yang akan mengikuti sosialisasi

Penulis berkoordinasi dengan tim untuk menentukan waktu sosialisasi yang tepat dan mengirimkan undangan kepada peserta, termasuk Analis Legislatif dan pihak terkait yang akan menggunakan database.

3) Melaksanakan sesi sosialisasi.

Sosialisasi dilaksanakan dengan presentasi dan simulasi langsung mengenai penggunaan database. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 20 September 2024, yang dihadiri oleh 40 peserta.



Gambar 5.8. Dokumentasi pelaksanaan sosialisasi

b. Capaian Aktualisasi

Penulis dapat melaksanakan sosialisasi penggunaan database Isu Sepekan dan Info Singkat kepada Analis Legislatif. Peserta memahami alur penggunaan database dengan baik, sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja dan akses data yang lebih cepat. Hal ini mendukung penerapan sistem yang lebih terstruktur di PUSAKA.

c. Pemaknaan Nilai Ber-AKHLAK

1) Berorientasi Pelayanan:

Sosialisasi bertujuan memberikan kemudahan bagi pengguna database, meningkatkan kualitas pelayanan internal di PUSAKA.

2) Akuntabel:

Penulis memastikan seluruh informasi terkait penggunaan database dijelaskan secara transparan dan mudah diakses oleh peserta.

3) Kompeten:

Penulis menunjukkan kemampuan dalam menyusun materi, mengajar, dan melakukan simulasi penggunaan database dengan jelas dan efektif.

4) Kolaboratif:

Sosialisasi melibatkan kerja sama antara penulis, peserta, dan mentor, untuk memastikan keberhasilan penerapan hasil aktualisasi ini.

d. Dukungan terhadap Pencapaian Visi Misi Organisasi

Dengan adanya sosialisasi ini, PUSAKA mampu meningkatkan aksesibilitas data dan analisis yang lebih akurat dan tepat waktu, mendukung visi sebagai lembaga pendukung DPR RI yang profesional dan misi menyajikan data yang cepat dan akurat. Berkontribusi pada visi PUSAKA dalam meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM melalui sosialisasi yang efektif dan efisien.

C. Stakeholder

Dalam kegiatan aktualisasi ini, pihak-pihak yang terlibat antara lain CPNS Analis Legislatif dan PNS Analis Legislatif, karena target dari aktualisasi ini adalah Analis Legislatif di Pusat Analisis Keparlemenan. Selain itu, pihak lain yang terlibat dalam proses aktualisasi ini yaitu Pustekinfo DPR RI untuk kolaborasi lebih lanjut, sehingga diharapkan hasil dari aktualisasi ini dapat digunakan dalam pengembangan pengelolaan *database* dalam Simfoni atau Website Pusat Analisis Keparlemenan.

D. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala

Dalam melaksanakan proses aktualisasi, tentu tidak terlepas dari kendala yang mungkin terjadi. Berikut adalah beberapa kendala yang mungkin muncul dalam kegiatan aktualisasi dan strategi untuk menghadapi kendala-kendala tersebut:

1. Menentukan metode yang tepat dalam merancang dan mengembangkan pengelolaan *database* yang efisien sehingga dapat menyelesaikan kekurangan yang ada.
Strategi menghadapi kendala: Berdiskusi dengan senior dan teman-teman di Analis Legislatif yang memiliki pengalaman dalam pengembangan suatu *database*.
2. Masalah teknis pada sarana yang digunakan dalam pengelolaan *database*.
Strategi menghadapi kendala: menguji coba dan monitoring secara berkala sarana yang digunakan dalam pengelolaan *database*.
3. Kegiatan sosialisasi penggunaan database yang tidak dapat menjamin peserta memahami dan mengingat penggunaan database dengan maksimal.

Strategi menghadapi kendala: membuat alur kerja sebagai pedoman untuk penggunaan dan mengupdate database.

E. Analisis Dampak

Kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam memanfaatkan *database* produk Info Singkat dan Isu Sepekan di Pusat Analisis Keparlemenan. Sehingga, diharapkan dengan kegiatan aktualisasi ini, Analis Legislatif yang ingin mempelajari dan mendalami isu-isu yang telah berkembang pada suatu bidang ataupun Komisi, dan ingin mendapatkan referensi penulisan, dapat dengan mudah mengakses produk Info Singkat dan Isu Sepekan dalam *database* untuk mendukung tugas analisis. Selain itu, penggunaan *database* hasil aktualisasi ini dapat dimanfaatkan saat melakukan tugas pendampingan yang membutuhkan informasi yang cepat dan tepat terkait data dan analisis suatu isu yang telah dibahas di dalam produk Isu Sepekan dan Info Singkat yang telah terbit.

Terkait dengan persidangan di DPR, kegiatan aktualisasi ini menjadi sangat penting karena Info Singkat dan Isu Sepekan dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan referensi oleh Anggota DPR saat rapat-rapat dan sidang di DPR RI. Dengan database yang lebih efektif dan efisien, Analis Legislatif dapat dengan cepat menyediakan informasi yang relevan saat dibutuhkan oleh Anggota DPR selama sidang berlangsung. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas dukungan keahlian yang diberikan oleh PUSAKA, tetapi juga membantu memastikan bahwa keputusan-keputusan yang diambil selama sidang didasarkan pada data dan analisis yang terbaru serta akurat. Database yang lebih terstruktur dan mudah diakses akan memungkinkan penyediaan informasi yang responsif dan tepat waktu, sehingga memperkuat proses pengambilan keputusan serta menjaga kualitas pembahasan di DPR.

Dengan pengelolaan *database* yang lebih efisien pada produk Info Singkat dan Isu Sepekan, diharapkan tidak hanya dapat memberikan manfaat langsung bagi Analis Legislatif dalam mendukung tugasnya, tetapi juga dapat menjadi fondasi yang kuat untuk mendorong kolaborasi antar bidang di Pusat Analisis Keparlemenan (PUSAKA). Dengan sistem database yang terintegrasi dan mudah diakses, setiap bidang, baik Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Polhukam); Bidang Ekonomi, Keuangan, Industri, dan Pembangunan (Ekkuinbang); maupun Bidang Kesejahteraan Masyarakat (Kesra) dapat saling berbagi informasi dan referensi yang relevan dengan cepat dan efisien.

Lebih jauh lagi, pengelolaan database yang efektif ini dapat mendukung sinergi yang lebih luas antara PUSAKA dengan pusat-pusat lain di bawah Badan Keahlian DPR RI. Pusat-pusat tersebut, yang memiliki fokus analisis dan kajian yang berbeda, dapat memanfaatkan sistem yang sama untuk mengakses data dan informasi, sehingga memperkaya data dan analisis yang dihasilkan. Kolaborasi lintas pusat ini akan memperkuat koordinasi dan keterpaduan dalam memberikan dukungan keahlian kepada DPR RI secara keseluruhan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan dari tanggal 30 Juli 2024 hingga 27 September 2024 di lingkungan Pusat Analisis Keparlemenan Setjen DPR RI. Dalam pelaksanaan tugas aktualisasi ini, berbagai kegiatan dilakukan guna meningkatkan efisiensi pengelolaan *database* produk Info Singkat dan Isu Sepekan di Pusat Analisis Keparlemenan (PUSAKA). Peningkatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi Analis Legislatif dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara lebih cepat dan profesional. Pengembangan fitur pencarian yang lebih baik memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi dengan lebih cepat dan tepat, mendukung pencapaian tujuan Smart ASN dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kinerja ASN di era digital.

Melalui pengelolaan database yang lebih efisien, diharapkan proses kerja di PUSAKA akan lebih terorganisir dan efektif, sesuai dengan visi untuk menciptakan aparatur sipil negara yang berkualitas dan adaptif terhadap perubahan teknologi. Selain itu, implementasi hasil dari tugas ini diharapkan dapat menjadi contoh praktik terbaik dalam upaya transformasi digital di lingkungan kerja pemerintahan. Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam peran dan kedudukan PNS dalam NKRI yang mencakup Manajemen dan SMART ASN, serta mengimplementasikan nilai-nilai dasar PNS yaitu BerAKHLAK.

B. Saran

Saran penulis terkait dengan pengelolaan database yang optimal yaitu dengan mengimplementasikan kemudahan aksesibilitas dan pencarian suatu data yang dibutuhkan kedalam pengembangan website PUSAKA kedepan. Pengelolaan database yang lebih efisien pada produk Info Singkat dan Isu Sepekan tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi Analis Legislatif dalam mendukung tugasnya, tetapi juga menjadi pondasi untuk mendorong kolaborasi antar bidang di Pusat Analisis Keparlemenan (PUSAKA). Dengan sistem database terintegrasi dan mudah diakses, setiap bidang seperti Polhukam, Ekkuinbang, dan Kesra dapat berbagi informasi dan referensi secara cepat dan efisien.

Dalam upaya optimalisasi pengelolaan database produk *Info Singkat* dan *Isu Sepekan* di Pusat Analisis Keparlemenan (PUSAKA), aspek keamanan data pengguna menjadi salah satu prioritas utama. Untuk itu, diperlukan kolaborasi Bersama Pustekinfo DPR RI dalam membangun sistem database yang menjamin integritas dan ketersediaan data yang digunakan oleh Analis Legislatif.

Selain itu, dalam memastikan database dapat digunakan secara luas dan efisien, interoperabilitas data harus diperhatikan. Sistem yang dibangun harus mampu berkomunikasi dengan berbagai platform lain yang digunakan di lingkungan DPR RI. Ini mencakup kemampuan untuk berbagi dan mengintegrasikan data secara real-time antar platform, sehingga Analis Legislatif dari berbagai bidang dapat mengakses informasi yang relevan tanpa batasan teknis. Interoperabilitas ini juga memungkinkan kolaborasi lintas bidang yang lebih efisien dan mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data yang lebih komprehensif.

Terakhir, pentingnya integrasi database ke dalam sistem Simfoni tidak dapat diabaikan. Sebagai platform utama yang digunakan oleh DPR RI, Simfoni menjadi kunci dalam mengelola dan mendistribusikan informasi secara terpusat. Integrasi database produk *Info Singkat* dan *Isu Sepekan* ke dalam Simfoni akan memperkuat efisiensi akses, sekaligus memastikan konsistensi data di seluruh sistem. Dengan pengelolaan yang terintegrasi ini, Analis Legislatif dapat dengan mudah menemukan dan menggunakan data yang up-to-date, sehingga mereka dapat bekerja lebih cepat dan tepat dalam mendukung kebutuhan Anggota DPR RI.

Daftar Pustaka

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tersedia pada: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/191917/peraturan-lan-no-1-tahun-2021> Diakses 8 Agustus 2024.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Analis Legislatif. Tersedia pada: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/216627/permen-pan-rb-no-11-tahun-2022> Diakses 8 Agustus 2024.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Tersedia pada: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5831/pp-no-11-tahun-2017> Diakses 30 Juli 2024.

Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun 2020-2024. Tersedia pada: https://berkas.dpr.go.id/jdih/document/peraturan_sekjen/2020persekjendpr010.pdf Diakses 8 Agustus 2024

Peraturan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Tersedia pada: https://berkas.dpr.go.id/jdih/document/peraturan_sekjen/2023persekjendpr012.pdf Diakses 8 Agustus 2024.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara (2023). tersedia pada: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/269470/uu-no-20-tahun-2023>. Diakses 8 Agustus 2024.

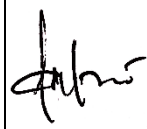
Lampiran

Lampiran 1.a.: Formulir Alat Bantu Mentoring Rancangan Aktualisasi

Nama : Aris Yan Jaya Mendrofa
NIP : 199209202024041001
Unit Kerja : Pusat Analisis Keparlemenan
Jabatan : Analis Legislatif Ahli Pertama
Isu Kegiatan : Optimalisasi Pengelolaan *Database* Produk Info Singkat dan Isu Sepekan di Pusat Analisis Keparlemenan (PUSAKA)

No.	Tanggal	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak	Penguatan Nilai Organisasi	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Melakukan konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi							
	30 Juli – 9 Agustus 2024	- Menentukan dan menyusun jadwal konsultasi yang akan dilakukan dengan mentor - Melaksanakan sesi konsultasi dengan mentor, membahas isu yang dihadapi, dan mengemukakan gagasan kreatif yang telah disusun. Mendengarkan dan mencatat poin-poin hasil konsultasi dan diskusi	Jadwal kegiatan yang akan diserahkan kepada mentor setiap pertemuan. Catatan saran, masukan dan rekomendasi yang diberikan oleh mentor	- Berorientasi Pelayanan: Menunjukkan komitmen terhadap kualitas pelayanan dengan mengidentifikasi kebutuhan melalui konsultasi. - Akuntabel: Memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penyusunan jadwal dan pelaksanaan kegiatan. - Kompeten: Mengembangkan keterampilan analisis dan pemecahan masalah dengan masukan dari mentor. - Kolaboratif: Bekerjasama dengan mentor untuk menyempurnakan ide dan solusi yang diusulkan.	- Manajemen ASN: Mendukung perencanaan strategis dan pengembangan dalam mendukung kinerja ASN - SMART ASN: Mendukung literasi data dan kolaborasi dengan berbagai pihak	Mendukung visi PUSAKA untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelayanan analisis keparlemenan melalui penyusunan dan pelaksanaan kegiatan yang terstruktur dan terukur.	- Kegiatan berjalan sesuai rencana. Jadwal telah tersusun baik, dan diskusi produktif. - Mentor menyarankan untuk memastikan jadwal aktualisasi dapat terealisasi untuk menyelesaikan output aktualisasi	

No.	Tanggal	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak	Penguatan Nilai Organisasi	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2.	Melakukan wawancara dengan Analis Legislatif di PUSAKA untuk mengidentifikasi dan mendalami isu terkait kebutuhan <i>database</i> produk PUSAKA							
	9 – 30 Agustus 2024	- Menyusun pertanyaan mengenai penggunaan dan kekurangan <i>database</i>, serta kebutuhan Analis Legislatif. - Mengidentifikasi responden yang akan diwawancarai. - Menjadwalkan wawancara dengan responden. - Melakukan sesi wawancara	- List pertanyaan yang telah disetujui dan siap digunakan. - Daftar responden yang terpilih. - Jadwal wawancara - Catatan hasil wawancara.	- Berorientasi Pelayanan: Mengidentifikasi kebutuhan pengguna untuk meningkatkan pelayanan. - Akuntabel: Melakukan survei dengan transparan dan bertanggung jawab. - Kompeten: Mampu mengembangkan kuesioner yang efektif dan analisis data yang akurat. - Kolaboratif: Melibatkan pengguna dalam proses identifikasi kebutuhan.	- Manajemen ASN: membantu dalam evaluasi dan penilaian kebutuhan pengembangan untuk mendukung kinerja ASN - SMART ASN: mendukung pembuatan kebijakan berbasis bukti dan pemanfaatan data secara efektif	Mendukung misi PUSAKA untuk menyediakan analisis yang tepat dan berorientasi pada kebutuhan pengguna dengan mengidentifikasi dan mengatasi masalah dalam sistem <i>database</i> .	- Pertanyaan sudah tepat sasaran. - Mentor menyarankan untuk memperluas cakupan responden agar mendapat lebih banyak perspektif terkait kebutuhan <i>database</i>.	
3.	Menganalisis lebih lanjut data dari hasil wawancara							
	26 Agustus – 5 September 2024	- Melakukan analisis terhadap data yang terkumpul - Menyusun rekomendasi berdasarkan analisis yang dilakukan	- Hasil analisa data - Dokumen rekomendasi	- Berorientasi Pelayanan: Menyusun rekomendasi yang dapat meningkatkan pelayanan. - Akuntabel: Melaporkan hasil analisis dengan transparan. - Kompeten: Menggunakan metode analisis yang tepat dan akurat.	- Manajemen ASN: Analisis data mendukung perencanaan strategis dan pengembangan sistem merit dalam manajemen ASN. - SMART ASN: mendukung pembuatan kebijakan	Berkontribusi terhadap tujuan PUSAKA dalam menyediakan analisis yang berbasis data dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan.	Mentor memberikan arahan tambahan untuk memprioritaskan rekomendasi yang paling relevan dengan kondisi terkini di PUSAKA.	

No.	Tanggal	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak	Penguatan Nilai Organisasi	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					berbasis bukti dan hasil yang terukur			
4.	Merancang <i>database</i> yang efisien							
	2 – 13 September 2024	- Mengumpulkan produk Isu Sepekan dan Info Singkat yang akan dimasukkan ke dalam database - Merancang konsep dan bentuk database yang sesuai dengan kebutuhan - Membuat alur kerja untuk penggunaan dan update database	- Kumpulan dokumen produk Isu Sepekan dan Info Singkat - Pengelolaan <i>database</i> yang lebih efisien karena disesuaikan dengan kebutuhan pengguna - Pedoman dalam menggunakan dan mengupdate database	- Berorientasi Pelayanan: Mengembangkan pengelolaan <i>database</i> yang mempermudah pelayanan bagi Analis Legislatif. - Akuntabel: Melakukan perancangan <i>database</i> yang transparan dan bertanggung jawab. - Kompeten: Menguasai teknik yang digunakan dalam merancang dan mengembangkan pengelolaan database - Adaptif: Mampu menyesuaikan <i>database</i> dengan kebutuhan Analis Legislatif. - Kolaboratif: Melibatkan Analis Legislatif lainnya untuk mengupdate database	SMART ASN: Mendukung literasi teknologi informasi, inovatif, dan memberikan layanan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan	Mendukung tujuan PUSAKA untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data melalui pengembangan pengelolaan <i>database</i> yang sesuai kebutuhan.	- Mentor menyarankan untuk memastikan sistem mudah diakses dan diperbarui secara berkala. - Fitur pencarian berdasarkan kata kunci sangat penting dan harus bisa digunakan dalam mengakses database	

No.	Tanggal	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlaq	Penguatan Nilai Organisasi	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5.	Mengadakan Sosialisasi penggunaan <i>database</i>							
	16 – 27 September 2024	- Menyusun materi sosialisasi penggunaan <i>database</i> dan simulasi. - Menjadwalkan sesi sosialisasi dan mengundang peserta yang akan mengikuti sosialisasi - Melaksanakan sesi sosialisasi.	- Bahan materi sosialisasi - Jadwal sosialisasi dan daftar peserta. - Peningkatan kemampuan menggunakan <i>database</i> yang efisien - Dokumentasi pelaksanaan kegiatan	- Berorientasi Pelayanan: Memberikan sosialisasi yang membantu Analis Legislatif memahami dan menggunakan <i>database</i> Info Singkat dan Isu Sepekan dengan efisien. - Akuntabel: Melaporkan hasil sosialisasi dan dokumentasi kegiatan. - Kompeten: Mampu menyusun dan menyampaikan materi sosialisasi dengan baik. - Kolaboratif: Melibatkan Analis Legislatif lainnya dalam sosialisasi.	- Manajemen ASN: Mendukung pengembangan kompetensi dan pengetahuan ASN dalam menggunakan <i>database</i> yang lebih efisien - SMART ASN: mendukung ASN yang selalu ingin tahu dan mengembangkan kompetensi terutama terkait digitalisasi	Berkontribusi pada visi PUSAKA dalam meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM melalui sosialisasi yang efektif dan efisien.	- Sosialisasi berjalan dengan baik. - Mentor menyarankan untuk memberikan sesi tanya jawab tambahan guna memastikan pemahaman menyeluruh dari peserta.	

Lampiran 1.b.: Formulir Alat Bantu Mentoring Pelaksanaan Rencana Aksi Bela Negara

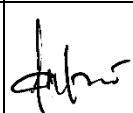
RENCANA AKSI BELA NEGARA PESERTA PELATIHAN DASAR CPNS TAHUN 2024

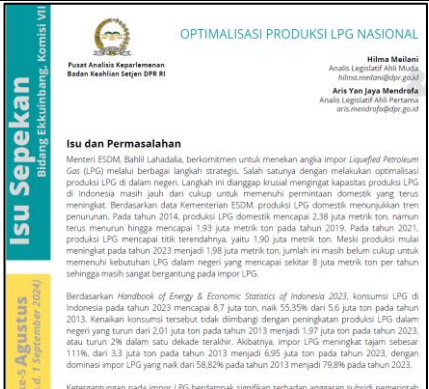
Angkatan : XI
 Nama : Aris Yan Jaya Mendrofa
 Nomor Daftar Hadir : 8
 Instansi/Unit Kerja : Setjen DPR RI/ Pusat Analisis Keparlemenan
 Nama Mentor : T. Ade Surya, S.T., M.M.
 Jabatan Mentor : Analis Legislatif Ahli Madya
 Nilai dari Mentor : 94

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
1	Cinta Tanah Air	Menjaga tanah dan perkarangan serta seluruh ruang wilayah Indonesia	Membersihkan halaman rumah	Rumah	Akhir pekan dan sepulang kerja		

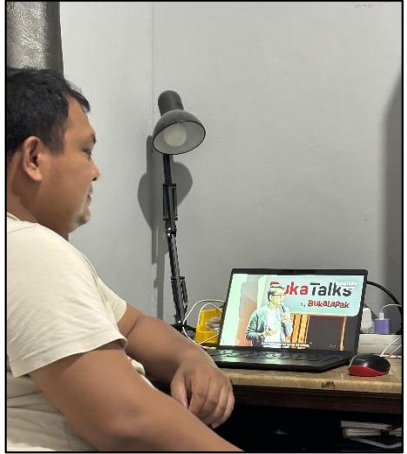
			Merawat tanaman di perkarangan rumah	Rumah	Sepulang kerja		
		Bangga menggunakan produk dalam negeri	Menggunakan sepatu produk lokal	Kantor	Saat bekerja		
			Memilih produk makanan/ minuman yang diproduksi oleh produsen lokal	Kantor/ rumah	Kapan saja		

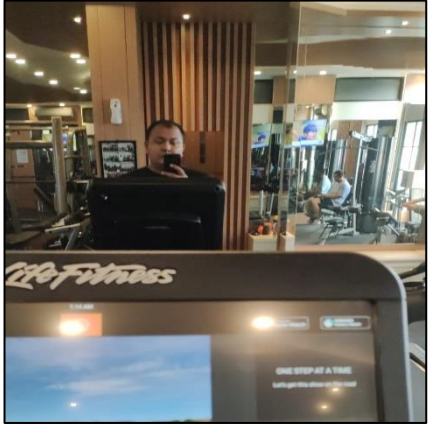
2	Sadar berbangsa dan bernegara	Berpartisipasi aktif dalam organisasi kemasyarakatan, profesi maupun politik	Mengikuti komunitas hobi olahraga Tenis Parlemen	Kantor	Setiap Rabu		
			Berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan rumah	Lingkungan Rumah	Saat ada acara lingkungan		
		Menjalankan hak dan kewajibannya sesuai peraturan perundangan yang berlaku	Mematuhi peraturan lalu lintas dengan memakai helm saat mengendarai motor	Jalan raya	Saat berangkat kerja		

			Masuk kerja tepat waktu	Kantor	Setiap hari kerja	Laporan Absensi Elektrik Nama : Aris Yan Jaya Mendrofa NIP. : 199209202024041001 Periode : September - 2024 <table><tr><th>Tanggal</th><th>Datang</th><th>Pulang</th><th>Datang Telat</th><th>Pulang Cepat</th><th>Keterangan</th></tr><tr><td>01-09-2024</td><td></td><td></td><td>0 menit</td><td>0 menit</td><td></td></tr><tr><td>02-09-2024</td><td>07:24:34</td><td>16:02:58</td><td>0 menit</td><td>0 menit</td><td></td></tr><tr><td>03-09-2024</td><td>07:37:57</td><td>16:08:18</td><td>0 menit</td><td>0 menit</td><td></td></tr><tr><td>04-09-2024</td><td>07:38:53</td><td>16:01:29</td><td>0 menit</td><td>0 menit</td><td></td></tr><tr><td>05-09-2024</td><td>07:46:47</td><td>16:10:05</td><td>0 menit</td><td>0 menit</td><td></td></tr><tr><td>06-09-2024</td><td>07:51:12</td><td>16:37:03</td><td>0 menit</td><td>0 menit</td><td></td></tr><tr><td>07-09-2024</td><td></td><td></td><td>0 menit</td><td>0 menit</td><td></td></tr><tr><td>08-09-2024</td><td></td><td></td><td>0 menit</td><td>0 menit</td><td></td></tr><tr><td>09-09-2024</td><td>07:37:07</td><td>16:07:01</td><td>0 menit</td><td>0 menit</td><td></td></tr><tr><td>10-09-2024</td><td>07:51:47</td><td>17:16:28</td><td>0 menit</td><td>0 menit</td><td></td></tr><tr><td>11-09-2024</td><td>07:43:31</td><td>16:30:41</td><td>0 menit</td><td>0 menit</td><td></td></tr><tr><td>12-09-2024</td><td>07:43:04</td><td>16:15:44</td><td>0 menit</td><td>0 menit</td><td></td></tr><tr><td>13-09-2024</td><td>07:25:24</td><td>16:38:07</td><td>0 menit</td><td>0 menit</td><td></td></tr></table>	Tanggal	Datang	Pulang	Datang Telat	Pulang Cepat	Keterangan	01-09-2024			0 menit	0 menit		02-09-2024	07:24:34	16:02:58	0 menit	0 menit		03-09-2024	07:37:57	16:08:18	0 menit	0 menit		04-09-2024	07:38:53	16:01:29	0 menit	0 menit		05-09-2024	07:46:47	16:10:05	0 menit	0 menit		06-09-2024	07:51:12	16:37:03	0 menit	0 menit		07-09-2024			0 menit	0 menit		08-09-2024			0 menit	0 menit		09-09-2024	07:37:07	16:07:01	0 menit	0 menit		10-09-2024	07:51:47	17:16:28	0 menit	0 menit		11-09-2024	07:43:31	16:30:41	0 menit	0 menit		12-09-2024	07:43:04	16:15:44	0 menit	0 menit		13-09-2024	07:25:24	16:38:07	0 menit	0 menit		
Tanggal	Datang	Pulang	Datang Telat	Pulang Cepat	Keterangan																																																																																						
01-09-2024			0 menit	0 menit																																																																																							
02-09-2024	07:24:34	16:02:58	0 menit	0 menit																																																																																							
03-09-2024	07:37:57	16:08:18	0 menit	0 menit																																																																																							
04-09-2024	07:38:53	16:01:29	0 menit	0 menit																																																																																							
05-09-2024	07:46:47	16:10:05	0 menit	0 menit																																																																																							
06-09-2024	07:51:12	16:37:03	0 menit	0 menit																																																																																							
07-09-2024			0 menit	0 menit																																																																																							
08-09-2024			0 menit	0 menit																																																																																							
09-09-2024	07:37:07	16:07:01	0 menit	0 menit																																																																																							
10-09-2024	07:51:47	17:16:28	0 menit	0 menit																																																																																							
11-09-2024	07:43:31	16:30:41	0 menit	0 menit																																																																																							
12-09-2024	07:43:04	16:15:44	0 menit	0 menit																																																																																							
13-09-2024	07:25:24	16:38:07	0 menit	0 menit																																																																																							
3	Setia kepada Pancasila sebagai Ideologi Negara	Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaan	Rumah ibadah/kantor	Setiap waktu ibadah																																																																																						
			Bekerja sama dalam lingkungan kerja tanpa membedakan suku dan ras	Kantor	Setiap saat berinteraksi																																																																																						

		Menjadikan Pancasila sebagai pemersatu bangsa dan negara	Mengibarkan bendera Merah Putih di depan rumah dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI	Rumah	Bulan Agustus		
			Berpartisipasi mengikuti lomba peringatan HUT Kemerdekaan RI dengan tetangga lingkungan rumah	Lingkungan rumah	HUT RI ke-79		
4	Rela berkorban untuk bangsa dan Negara	Bersedia mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk kemajuan bangsa dan negara	Mengerjakan tugas pokok sebagai ASN untuk memberikan masukan kepada Anggota DPR RI	Kantor	Setiap diberikan penugasan	 Isu dan Permasalahan Menteri ESDM Bahlil Lahadalia, berkomitmen untuk menekan angka impor Liquefied Petroleum Gas (LPG) melalui berbagai langkah strategis. Salah satunya dengan melakukan optimalisasi produksi LPG di dalam negeri. Langkah ini dianggap krusial mengingat kapasitas produksi LPG di Indonesia masih jauh dari cukup untuk memenuhi permintaan domestik yang terus meningkat. Berdasarkan data Kementerian ESDM, produksi LPG domestik menunjukkan tren penurunan. Pada tahun 2014, produksi LPG domestik mencapai 2,38 juta metrik ton, namun terus menurun hingga mencapai 1,93 juta metrik ton pada tahun 2019. Pada tahun 2021, produksi LPG mencapai titik terendahnya, yaitu 1,90 juta metrik ton. Meski produksi mulai meningkat pada tahun 2023 menjadi 1,98 juta metrik ton, jumlah ini masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan LPG dalam negeri yang mencapai sekitar 8 juta metrik ton per tahun sehingga masih sangat bergantung pada impor LPG. Berdasarkan Handbook of Energy & Economic Statistics of Indonesia 2023, konsumsi LPG di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 8,7 juta ton, naik 55,35% dari 5,6 juta ton pada tahun 2013. Kenakatan konsumsi tersebut tidak diimbangi dengan peningkatan produksi LPG dalam negeri yang turun dari 2,01 juta ton pada tahun 2013 menjadi 1,97 juta ton pada tahun 2023, atau turun 2% dalam satu dekade terakhir. Akibatnya, impor LPG meningkat tajam sebesar 111%, dari 3,3 juta ton pada tahun 2013 menjadi 6,95 juta ton pada tahun 2023, dengan dominasi impor LPG yang naik dari 58,82% pada tahun 2013 menjadi 79,8% pada tahun 2023. Ketergantungan pada impor LPG berdampak signifikan terhadap anggaran subsidi pemerintah.	

			Aktif berpartisipasi mengikuti rapat koordinasi	Kantor	Hari kerja	 
	Gemar membantu sesama warga negara yang mengalami kesulitan	Membantu rekan kerja yang mengalami kesulitan dengan tugas pekerjaan	Kantor	Kapan saja ketika diperlukan	  	

5	Mempunyai kemampuan awal bela Negara	Memiliki kecerdasan emosional dan spiritual serta inteligensia	Menonton video yang menginspirasi untuk terus belajar	Kantor/ rumah	Saat waktu luang		
			Membaca buku untuk menambah wawasan	Kantor/ rumah	Hari kerja dan waktu luang		

		Senantiasa menjaga kesehatannya	Berolahraga rutin untuk menjaga kebugaran tubuh	Sport Center, gym	2x Seminggu		
			Menyegarkan pikiran untuk mengelola stres dengan rekreasi dan <i>quality time</i> bersama keluarga	Tempat wisata	Saat ada kesempatan dan waktu luang		

Lampiran 2: Formulir Alat Bantu *Coaching*

FORMULIR ALAT BANTU PENGENDALIAN RANCANGAN DAN PELAKSANAAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CPNS ANGKATAN TAHUN 2024

Nama : Aris Yan Jaya Mendrofa, S.T., M.Sc.

Nama *Coach* : Izzaty, S.T., M.E.

Instansi : Sekretariat Jenderal DPR RI

NIP : 199209202024041001

No	Tanggal Pembimbingan	Isu atau Hal yang Dibahas	Media Komunikasi	Rekomendasi Pembimbingan	Tanda Tangan Coach
1	29 Juli 2024	Identifikasi isu-isu di unit kerja	Daring melalui Zoom	Memilih isu yang sesuai dengan tugas dan fungsi	
2	5 Agustus 2024	Penetapan <i>core issue</i> yang dipilih untuk rancangan aktualisasi	Daring melalui Zoom	Buat rangkaian kegiatan serta tahapan kegiatan	
3	8 Agustus 2024	Pengarahan mengenai rangkaian kegiatan dan tahapan kegiatan aktualisasi	Daring melalui Zoom	Diskusikan dengan mentor, pembuatan materi presentasi	
4	12 Agustus 2024	Finalisasi rancangan aktualisasi	Daring melalui Zoom	Simulasi presentasi untuk seminar rancangan aktualisasi	
5	27 Agustus 2024	Konsultasi laporan aktualisasi minggu ke-1	Daring melalui Whatsapp	Tidak ada koreksi terkait dengan laporan minggu ke-1	
6	5 September 2024	Konsultasi laporan aktualisasi minggu ke-2	Tatap Muka	Revisi penambahan kolom jadwal responden pada tabel	
7	17 September 2024	Konsultasi laporan aktualisasi minggu ke-3	Daring melalui Whatsapp	Tidak ada koreksi terkait dengan laporan minggu ke-3	
8	25 September 2024	Konsultasi laporan aktualisasi minggu ke-4	Tatap Muka	Tampilkan setiap kotak dialog database pada laporan	

*) Pembimbingan yang sah adalah yang Ditandatangani oleh *Coach*